

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *OUTING CLASS*
DAN *HYPNOTEACHING* TERHADAP KEMAMPUAN
PESERTA DIDIK DALAM MENULIS KARANGAN BEBAS
KELAS IV MI NEGERI 7 DEMAK**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

ULYA ABQORY ANIQOH

NIM. 1903096099

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2023

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *OUTING CLASS* DAN
HYPNOTEACHING TERHADAP KEMAMPUAN PESERTA
DIDIK DALAM MENULIS KARANGAN BEBAS KELAS IV MI
NEGERI 7 DEMAK**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

ULYA ABQORY ANIQOH

NIM. 1903096099

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ULYA ABQORY ANIQOH

NIM : 1903096099

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *OUTING CLASS*
DAN *HYPNOTEACHING* TERHADAP KEMAMPUAN
PESERTA DIDIK DALAM MENULIS KARANGAN BEBAS
KELAS IV MI NEGERI 7 DEMAK**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang di rujuk sumbernya.

Semarang, 4 April 2023

Pembuat Pernyataan,



ULYA ABQORY ANIQOH
NIM. 1903096099



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Fax. 024-7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : Efektivitas Penggunaan Metode *Outing Class* Dan *Hypnoteaching*
Terhadap Kemampuan Peserta Didik Dalam Menulis Karangan Bebas
Kelas IV MI Negeri 7 Demak

Penulis : Ulya Abqory Aniqoh

NIM : 1903096099

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 14 April 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd.
NIP. 198107182609122002

Sekretaris/Penguji II,

Arsan Shanie, M.Pd.
NIP. 199006262019031015

Penguji III,

Dr. Agus Sutiyono, M.Ag.
NIP. 197307102005011004



Penguji IV,

Dr. Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I.
NIP. 198908222019031014

Pembimbing,

Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd.
NIP. 197601302005012001

NOTA DINAS

Semarang, 4 April 2023

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

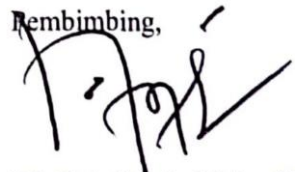
Assalamu 'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Efektivitas Penggunaan Metode *Outing Class* Dan *Hypnoteaching* Terhadap Kemampuan Peserta Didik Dalam Menulis Karangan Bebas Kelas IV MI Negeri 7 Demak**
Penulis : **Ulya Abqory Aniqoh**
NIM : 1903096099
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Bimbinging,


Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd.
NIP. 197601302005012001

MOTTO

Jangan menjelaskan tentang dirimu kepada siapapun, karena yang menyukaimu tidak butuh itu. Dan yang membencimu tidak percaya itu.

- Ali bin Abi Thalib

ABSTRAK

Judul : **Efektivitas Penggunaan Metode *Outing Class* Dan *Hypnoteaching* Terhadap Kemampuan Peserta Didik Dalam Menulis Karangan Bebas Kelas IV MI Negeri 7 Demak**

Nama : **Ulya Abqory Aniqoh**

NIM : 1903096099

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan siswa dalam menulis karangan bebas. Penelitian kali ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *Quasi Exsperimental Design* dengan menggunakan rancangan desain *One Group Pretest-Postest Design*. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa *pretest* dan *posttest*. Dengan melibatkan seluruh siswa kelas 4 MI Negeri 7 Demak yang berjumlah 24 siswa.

Dari penelitian ini mendapatkan hasil analisis secara keseluruhan yang menunjukkan bahwa penggunaan metode *outing class* dan *hypnoteaching* cukup efektif terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis karangan bebas kelas IV MI Negeri 7 Demak. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji keefektifan yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 29 dan *Microsoft Excel*. Dari uji menggunakan *Microsoft Excel* dengan besar nilai 58,72%, sesuai dengan kategori keefektifan yang telah ditentukan, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *outing class* dan *hypnoteaching* memiliki pengaruh yang cukup efektif dalam pembelajaran menulis karangan bebas kelas 4 MIN 7 Demak.

Kata kunci : *Outing Class, Hypnoteaching, Kemampuan Menulis*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Alhamdulillahirabbil 'Alamin, Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Penggunaan Metode *Outing Class* dan *Hypnoteaching* Terhadap Kemampuan Peserta Didik dalam Menulis Karangan Bebas Kelas IV MI Negeri 7 Demak”**

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada beliau Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya serta orang-orang mukmin yang senantiasa mengikutinya.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh, peneliti sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun ucapan terima kasih secara khusus peneliti sampaikan kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.ag
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Bapak Dr. H. Ahmad Ismail, M. Ag., M. Hum
3. Ibu Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan pembimbing yang penuh dengan kesabaran dan keteladanan telah berkenan

meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan hasil penelitian.

4. Ibu Kristi Liani Purwanti, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang sudah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen wali studi Bapak Dr. Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I yang telah memberikan dukungan kepada penulis
6. Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan staf pengajar di UIN Walisongo Semarang yang membekali berbagai pengetahuan dan pengalaman.
7. Bapak Anis Murtadho, S.Pd.I selaku kepala MI Negeri 7 Demak dan Ibu Siti Musthofiyatun Umriyah, S. Pd.I selaku Guru kelas IV MI Negeri 7 Demak, yang telah memberikan izin dan banyak membantu dalam penelitian.
8. Orang tua tercinta, Bapak Jalal Suyuti dan Ibu Siti Aisah, yang menjadi motivator utama dalam pembuatan skripsi ini.
9. Diri saya sendiri, yang telah mengerjakan tugas akhir ini. Terimakasih karena selalu berpikir positif ketika keadaan sempat tidak berpihak, dan selalu berusaha mempercayai diri sendiri.
10. Nuhla Niswatus Shalihah dan Muhammad Atmim Lana Nurona yang selalu mensupport penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Pemilik NIM 1903096082, 1903096085, 1903096091, 1903096097, 1903096098, dan 1903096107 yang selalu memotivasi dan menyemangati dalam setiap keadaan dan saat penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman kuliah seperjuangan khususnya angkatan 2019 yang telah membantu langsung maupun tidak langsung, baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.
13. Semua siswa kelas IV MI Negeri 7 Demak, yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.

Atas jasa-jasa mereka penulis hanya dapat memohon do'a semoga amal mereka diterima Allah SWT, dan mendapat pahala yang lebih baik serta mendapatkan kesuksesan baik di dunia maupun di akhirat. Dan kepada mereka semua, penulis ucapkan “*jazakumullah khairan katsiran*“.

Pada akhirnya penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, namun peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya. *Amin*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan masalah.....	7
C. Tujuan dan manfaat penelitian.....	7
BAB II <i>OUTING CLASS, HYPNOTEACHING</i> DAN MENULIS KARANGAN BEBAS	10
A. Deskripsi Teori	10
B. Kajian Pustaka.....	36
C. Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel.....	44

D. Variabel dan Indikator	44
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Teknik Analisis Data	48
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	54
A. Deskripsi Data	54
B. Analisis Data	59
C. Keterbatasan Penelitian	69
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	72
C. Penutup.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Daftar Nilai <i>Pretest</i> , 56.
Tabel 4.2	Daftar Nilai <i>Posttest</i> , 57.
Tabel 4.3	<i>Tests of Normality</i> Awal
Tabel 4.4	Hasil Uji homogenitas Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> , 60.
Tabel 4.5	<i>Tests of Normality</i> Akhir, 64.
Tabel 4.6	<i>Paired Samples Test</i> , 65.
Tabel 4.7	Uji Kefektifan, 67.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rubrik Penilaian Karangan Bebas, 78
Lampiran 2	RPP <i>Pretest</i> , 81
Lampiran 3	RPP <i>Posttest</i> , 85
Lampiran 4	Lembar Tugas <i>Pretest</i> , 90
Lampiran 5	Lembar Tugas <i>Posttest</i> , 91
Lampiran 6	Lembar Hasil <i>Pretest</i> salah satu siswa, 92
Lampiran 7	Lembar Hasil <i>Posttest</i> salah satu siswa, 93
Lampiran 8	Surat Penunjukan Dosen Pembimbing, 95
Lampiran 9	Surat Izin Riset, 96
Lampiran 10	Surat Keterangan Telah Melakukan Riset, 98
Lampiran 11	Dokumentasi, 99

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Kegiatan *Outing class*, 96
Gambar 2 Kegiatan *Outing class*, 96
Gambar 3 Kegiatan *hypnoteaching*, 96
Gambar 4 Kegiatan *hypnoteaching*, 96
Gambar 5 Siswa menulis karangan bebas, 97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Mata pelajaran Bahasa Indonesia mempunyai empat keterampilan yang mendasar, empat keterampilan yang mendasar tersebut meliputi (berbicara, mendengar, menulis, dan membaca).¹ Keterampilan menulis merupakan keterampilan bahasa yang memiliki tataran paling tinggi dan juga penguasaan yang paling sulit di antara keempat keterampilan yang disebutkan di atas. Hal ini menyebabkan keterampilan menulis dapat dikuasai setelah peserta didik menguasai keterampilan membaca, mendengar, dan berbicara.

Menulis merupakan perintah yang diturunkan Allah SWT. setelah membaca kepada Nabi Muhammad SAW, sebagaimana firman Allah dalam surat al-Alaq ayat 1-5 :

﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ إفرأورئكَ الأكرم ﴿٣﴾
﴿٤﴾ عَلمَ بالعلم ﴿٥﴾

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan!,
2. Dia telah Menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia.

¹ Zainurrahman, Menulis : *Dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm 2.

4. Yang mengajar (manusia) dengan pena.
5. Dia Mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (Q.S Al-Alaq/96:1-5).²

Menulis bukan sekedar salinan, tetapi ekspresi pikiran dan perasaan melalui simbol-simbol tertulis. Bagi siswa keterampilan menulis adalah untuk menyalin, mencatat dan yang paling penting untuk akademisi. Tanpa keterampilan menulis, siswa akan mengalami kesulitan besar dalam mengerjakan ketiga jenis tugas tersebut.

Menurut Jamal pada buku yang berjudul *Teori Menulis*, ia menyebutkan bahwa “Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat produktif”.³ Keterampilan menulis tidak akan dihasilkan secara otomatis, melainkan harus melalui banyak latihan dan praktek yang teratur sehingga menghasilkan produk yang berupa tulisan.

Berdasarkan fakta di lapangan pada kegiatan pembelajaran menulis karangan bebas tidak sedikit peserta didik terutama kelas IV yang masih mengalami kesulitan untuk menuliskan karangan bebas di dalam atau di ruangan tempat mereka belajar. Dalam pembelajaran menulis karangan bebas ini, peserta didik akan diminta untuk memperhatikan suatu benda yang ada di kelas. Setelah diberi waktu yang cukup untuk mengamati benda tersebut, peserta didik diminta

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung:Penerbit Diponegoro, 2014), hlm. 597.

³ Jamal, *Bahan Ajar : Teori Menulis*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2012), hlm. 5.

untuk membuat sebuah karangan bebas, namun masih banyak peserta didik yang masih merasa kebingungan dalam pembuatan karangan bebas sederhana.⁴

Salah satu penyebab rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis karangan bebas tersebut dikarenakan kurangnya variasi metode yang digunakan oleh seorang guru dalam pembelajaran karangan bebas. Dengan belum sesuainya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru mengakibatkan peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis karangan bebas. Penggunaan metode pembelajaran bukan hanya sebagai upaya untuk membantu seorang guru dalam mengajar, tetapi lebih sebagai sebuah usaha untuk memudahkan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan harusnya sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan, dengan harapan akan timbul kesadaran baru bahwa metode pembelajaran menjadi bagian yang integral dalam sistem pendidikan sehingga dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk membantu kelancaran tugas yang diemban untuk kemajuan dan meningkatkan kualitas peserta didik.

Penerapan proses pembelajaran dengan metode pembelajaran yang tepat dapat mempermudah dalam proses pembelajaran. Metode *outing class* dan *hypnoteaching* merupakan metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran. *Outing class* merupakan proses

⁴ Pengamatan pembelajaran Kelas IV MI Negeri 7 Demak, Semester Gasal Tahun Pelajaran 2022/2023.

pembelajaran yang dilakukan di luar kelas atau luar ruangan. Kegiatan *outing class* ini menjadikan anak mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru serta belajar berinteraksi dengan lingkungan dan alam secara langsung.⁵ Melalui kegiatan *outing class*, anak-anak secara langsung dapat mengeksplorasi lingkungan. Hal itu dapat menghilangkan kejenuhan anak saat proses belajar menulis karangan bebas.

Kegiatan *outing class* mendorong anak-anak berfikir kreatif dan juga meningkatkan potensi anak-anak pada aspek lain. Metode *outing class* juga dapat memperluas pandangan anak tentang apa yang akan anak tulis dalam tulisan karangan bebasnya. Dengan metode *outing class* peserta didik lebih mudah dan lebih leluasa dalam mengungkapkan pesan tulisan ke dalam ragam bahasa tulis. Dengan metode *outing class* juga dapat digunakan untuk mendorong dan menstimulasi pengungkapan gagasan peserta didik baik secara lisan maupun tulisan. Untuk menumbuhkan kemampuan menulis bagi peserta didik dapat dijumpai dengan menggunakan metode *outing class*.

Begitupun dengan metode *hypnoteaching*, metode ini akan lebih mendorong peserta didik akan lebih kreatif dan berfikir lebih inovatif serta meningkatkan potensi peserta didik pada aspek yang lain.

⁵ Maryanti, S. Dkk. "Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Metode Pembelajaran *Outing class* Pada Kelompok B TK Aisyiyah X Kota Bengkulu," *Jurnal Ilmiah Potensia*, (Vol. 4 No.1, tahun 2019)

Metode *hypnoteaching* ini juga dapat memperluas pandangan anak tentang apa yang akan anak tulis dalam tulisan karangan bebasnya.

Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai mampu mengefektifkan penggunaan metode pembelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Metode pembelajaran *outing class dan hypnoteaching* merupakan metode pembelajaran yang dapat digunakan di dalam dunia pendidikan. *Hypnoteaching* merupakan improvisasi dari metode pembelajaran yang menggunakan sugesti positif untuk mencapai alam bawah sadar siswa. *Hypnoteaching* juga merupakan salah satu teknik yang menggabungkan antara ilmu hipnosis, komunikasi, psikologi, dan teknik pengajaran di kelas.⁶

Diperlukan seorang guru yang terampil untuk merancang dan mengelola sebuah pembelajaran, agar pembelajaran menulis karangan bebas dapat terlaksana dengan baik di jenjang Madrasah Ibtidaiyah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran agar peserta didik lebih aktif dan juga kreatif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan bebas yaitu dengan menggunakan metode *outing class dan hypnoteaching* .

Sebagaimana yang peneliti ketahui bahwa penggunaan metode *outing class dan hypnoteaching* memiliki peran yang cukup penting dalam membantu meningkatkan keterampilan menulis karangan

⁶ Hadi Kasmaja, "Efektivitas Implementasi Metode Hypnoteaching Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Smp Negeri", *Journal of EST*, (Vol. 2 No. 1 April 2016) hal. 33-45

bebas. Karena dengan menggunakan metode *outing class* dan *hypnoteaching*, peserta didik mempunyai objek yang lebih luas untuk diobservasi dibandingkan dengan di dalam kelas. Kedua metode ini dapat mendorong dan menstimulasi pengungkapan gagasan peserta didik baik secara lisan maupun tulisan. Penggunaan metode *outing class* dan *hypnoteaching* diharapkan dapat berfungsi sebagai jembatan untuk menumbuhkan minat menulis bagi peserta didik.

Rendahnya hasil pembelajaran menulis karangan bebas pada siswa kelas IV MI Negeri 7 Demak disebabkan oleh kurang tepatnya metode yang digunakan oleh guru. Adapun metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar menulis karangan bebas adalah metode konvensional atau ceramah. Sedangkan media yang digunakan oleh guru hanya menggunakan media buku paket dan tidak menggunakan media yang lebih bervariasi. Walaupun tidak selamanya metode ini dianggap tidak baik namun apabila metode ini digunakan secara terus-menerus tanpa adanya variasi maka pembelajaran bahasa terutama bahasa Indonesia akan menjenuhkan. Oleh sebab itu diperlukan metode yang sifatnya aktif dan inovatif serta melibatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis karangan bebas.

Peneliti menerapkan metode *outing class* dan *hypnoteaching* dalam pembelajaran menulis karangan bebas. Dengan gabungan kedua metode ini guru akan lebih mudah mengatasi gangguan yang akan menghambat proses pembelajaran dan mengambil alih perhatian peserta didik. Dengan demikian siswa akan lebih termotivasi untuk menemukan dan mengembangkan ide dalam bentuk tulisan.

Dari permasalahan tersebut, penulis berupaya untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang yang dialami siswa dalam penulisan karangan bebas. Pembelajaran menulis karangan bebas dengan menggunakan metode *outing class dan hypnoteaching* diharapkan dapat menarik dan memotivasi siswa, sehingga kemampuan menulis karangan bebas kelas IV MI Negeri 7 Demak akan jauh lebih baik.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas maka fokus masalah dapat dirumuskan :

1. Bagaimana kemampuan menulis karangan bebas siswa kelas IV?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan Metode *Outing class* dan *Hypnoteaching* terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis Karangan Bebas Kelas IV?

C. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, dalam penelitian ini tujuan yang hendak dicapai sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dan mendriskripsikan kemampuan menulis siswa kelas IV.
- b. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan efektivitas penggunaan Metode *Outing class* dan *Hypnoteaching* terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis Karangan Bebas Kelas IV.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Untuk menambah informasi, menambah wawasan dan pengetahuan tentang Kemampuan Menulis Karangan Bebas Kelas IV.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta memiliki inovasi pembelajaran yang baru sehingga dapat dijadikan sebagai sarana dalam meningkatkan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *outing class* dan *hypnoteaching* sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan bebas siswa kelas IV.

2) Bagi Guru

Guru menjadi aktif dan kreatif dalam mengajar siswa dengan media, pembelajaran. Guru mendapat pengalaman secara langsung menggunakan metode *outing class* dan *hypnoteaching* sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan bebas siswa kelas IV.

3) Bagi Siswa

- a) Meningkatkan daya pikir dan imajinasi siswa dalam menulis melalui pemahaman terhadap lingkungan sekitar.
- b) Meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis secara runtut.
- c) Siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.

4) Bagi Madrasah

Sebagai masukan dalam memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dan pada mata pelajaran lain pada umumnya, selanjutnya masa mendatang dapat memberikan perhatian dan pembenahan yang lebih baik dalam menulis karangan bebas.

BAB II
OUTING CLASS, HYPNOTEACHING DAN MENULIS
KARANGAN BEBAS

A. Deskripsi Teori

Deskripsi teori adalah suatu rangkaian penjelasan yang mengungkapkan suatu fenomena atau realitas tertentu yang dirangkum menjadi suatu konsep gagasan, pandangan, sikap dan atau cara-cara yang pada dasarnya menguraikan nilai-nilai serta maksud dan tujuan tertentu yang teraktualisasi dalam proses hubungan situasional, hubungan kondisional, atau hubungan fungsional di antara hal-hal yang terekam dari fenomena atau realitas tertentu.

Berikut adalah merupakan deskripsi teori tentang kemampuan menulis karangan bebas dengan penggunaan metode *outing class* dan *hypnoteaching* dalam penelitian ini antara lain :

1. Metode Outing class

a) Pengertian Metode *Outing class*

Pembelajaran di luar kelas atau *outing class* yaitu suatu kegiatan yang melibatkan alam secara langsung untuk di jadikan sumber belajar. Kegiatan ini merupakan salah satu

usaha untuk mendekatkan akan terhadap lingkungan yang sebenarnya, yaitu lingkungan masyarakat.⁷

Adelia Vera juga menuliskan bahwa mengajar di luar kelas secara khusus merupakan kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid, namun tidak dilakukan di dalam kelas, tetapi dilakukan di luar kelas atau alam terbuka sebagai kegiatan pembelajaran siswa.⁸

Outing class juga merupakan bentuk strategi lain dengan mengajak siswa untuk berdampingan dengan alam, mengasah kemampuan kreatif serta membuat siswa untuk berkreasi.⁹

Pembelajaran *outing class* merupakan pembelajaran yang dilaksanakan di luar ruangan atau kelas yang bertujuan membekali ketrampilan anak didik dan juga mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Pembelajaran ini dapat dilakukan di halaman, teras atau di tempat-tempat terbuka lainnya.

Sesuai dengan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian metode *outing class* adalah suatu metode

⁷ Galih Y, Rintis R.P, “Peningkatan Sikap Social Positif Melalui *Outing class* Permainan Tradisional Interaktif”. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. (Vol.4 No.2, tahun 2020), hlm. 177

⁸ Adelia V, *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor study)*, (Yogyakarta : DIVA Press, 2012), hlm.17

⁹ Nanik A, dkk, “*Outing class*: Kolaborasi Guru Dan Pustakawan Dalam Menumbuhkan Kreativitas Peserta Didik”, *Prosiding: Semiloka Nasional Inovasi Perpustakaan*, 2017, hlm. 145

pembelajaran yang dilaksanakan di luar ruangan atau ruangan terbuka, untuk mengembangkan keterampilan seorang siswa.

b) Manfaat Metode *Outing class*

Penggunaan metode *outing class* dalam pembelajaran menjadikan anak mendapatkan pengalaman baru dan juga pengetahuan dengan lingkungan dan alam secara langsung.

Penggunaan metode ini juga mempunyai beberapa manfaat, diantara adalah dapat menambah pengetahuan anak tentang alam yang berada di sekitarnya, menambah kecintaan anak terhadap alam sekitar, dan dapat menambah kepedulian anak terhadap alam yang ada di sekitarnya. Dengan penggunaan metode *outing class* ini anak diajak untuk lebih mengenal dan memahami alam sekitarnya dengan melakukan proses pembelajaran di luar kelas.

Selain itu, penggunaan metode *outing class* juga dapat mengurangi kejenuhan anak dalam proses pembelajaran, anak jadi lebih mudah menerima informasi, meningkatkan kemampuan anak dalam bercerita, merangsang kreativitas anak, dan menambah pengetahuan guru dalam merencanakan strategi pembelajaran.¹⁰

¹⁰ Djamarah, Syaiful Bahri. “*Psikologi Belajar*”. (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hlm. 180

c) Pelaksanaan Metode *Outing class*

Tahap pelaksanaan adalah tahap bagaimana merealisasikan konsep pembelajaran dalam bentuk perbuatan. Pada hakikatnya metode *outing class* merupakan metode yang melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran di luar kelas.¹¹ Pembelajaran ini dapat dilaksanakan di sekitar sekolah atau lokasi yang jauh dengan sekolah. Contoh pelaksanaan pembelajaran *outing class* yang jauh dengan sekolah adalah *study tour* atau karya wisata.

Setiap pendidik atau guru mempunyai ciri khas masing-masing dalam menerapkan metode *outing class*. Namun pada dasarnya mempunyai tahap-tahapan yang serupa. Adapun langkah-langkah pembelajaran di luar kelas (*outing class*) adalah sebagai berikut :

1) Tahap persiapan

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam tahap ini, yaitu sebagai berikut

1. Merumuskan tujuan pembelajaran diluar kelas
2. Guru menyiapkan tempat dan media yang ada di luar ruangan dan akan digunakan sebagai objek materi pembelajaran

¹¹ Siti Nurani, “Pengaruh Penggunaan Metode *Outdoor Learning* Terhadap Kemampuan Berfikir Aplikatif Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Tematik di SDIT Insan Mandiri Jakarta”, *Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, hlm. 26

3. Guru mengajak peserta didik di luar kelas.
4. Baik guru maupun peserta didik harus dalam keadaan nyaman, rileks.
5. Peserta didik dan guru tidak merasa terpaksa.¹²

2) Tahap pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini terdapat beberapa hal yang akan dilakukan oleh guru yaitu sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan garis besar materi pelajaran hari ini
2. Guru menginstruksikan kepada peserta didik waktu keluar kelas sesuai dengan tempat yang telah ditentukan
3. Peserta didik berjalan dengan rapi dan tertib untuk belajar di luar kelas
4. Guru mengintruksikan agar siswa mengamati lingkungan sekitar
5. Siswa mengamati lingkungan sekitar sesuai dengan intruksi guru
6. Siswa mencatat hal penting dari materi pelajaran hari ini

¹² Erwin Widiasworo. *Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Ourdoor Learning Secara Aktif, Kreatif, Inspirasi dan Komunikatif)*, (Yogyakarta: Cet I, 2017), hlm. 40

7. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya

3) Tahap evaluasi

Pada tahap evaluasi ini, merupakan proses yang menentukan kondisi, dimana suatu tujuan telah dapat dicapai. *outing class* di dalam sekolah dievaluasi oleh guru.¹³

d) Keunggulan dan kelemahan Metode *Outing class*

Kelebihan metode *outing class* salah satunya adalah dapat membangun memori positif dalam ingatan anak.¹⁴ Sehingga siswa bukan lagi menghafal melainkan membangun pengetahuan di dalam pikirannya.

“Outdoor learning is very rewarding because students come face-to-face with the core of the problem so students are quicker to grasp and understand the meaning of the learning objectives outside the classroom and the benefits of learning outside the classroom are: (1) The mind is more clear, (2) Learning will feel fun, (3) Learning is more

¹³ Chalufour, Ingrid dan Karen Worth. *Mengenal Alam Bersama Anak-Anak*. (Jakarta : PT. Gading Inti Prima, 2009), hlm. 143

¹⁴ Suherdiyanto, Dkk, “Pembelajaran Luar Kelas (*Out Door Study*) Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Sungai Kakap,” *Jurnal Pendidikan Sosial*, Vol. 3, 2016, hal. 141

varied, (4) Learn more recreated and, (5) Learn more will get to know the real world."¹⁵

Pembelajaran di luar ruangan sangat bermanfaat karena siswa bertatap muka dengan inti masalah sehingga siswa lebih cepat memahami dan memahami makna tujuan pembelajaran di luar kelas dan manfaat belajar di luar kelas adalah: (1) Pikiran lebih jernih, (2) Belajar akan terasa menyenangkan, (3) Pembelajaran lebih bervariasi, (4) Pelajari lebih lanjut yang dibuat ulang dan (5) Belajar akan mengenal dunia nyata.

Selain itu, pembelajaran *outing class* lebih menantang bagi para siswa serta menjembatani antara teori yang ada di dalam buku dan kenyataan yang ada di lapangan. Kualitas pembelajaran dalam situasi yang nyata akan memberikan peningkatan pencapaian belajar melalui objek yang dipelajari serta dapat membangun keterampilan sosial dan personal siswa yang lebih baik lagi.

Selain kelebihan pembelajaran menggunakan metode *outing class* juga mempunyai kekurangan, diantaranya adalah :

- 1) Siswa bisa keluyuran kemana-mana karena berada di alam bebas (di luar kelas).

¹⁵ Rosdiah Salam. "Implementation Of Outdoor Learning Method In Improving Skills Of Writing", *International Journal Social Science And Humanities*, (Vol. 5, tahun 2017), hal. 505

- 2) Pengelolaan kelas akan jauh lebih sulit.
- 3) Gangguan konsentrasi, karena keterbatasan guru untuk mengontrol jalanya proses belajar.
- 4) Suasana kelas akan ramai dan dapat mengganggu kelas yang lain.¹⁶

2. Metode *Hypnoteaching*

a) Pengertian Metode *Hypnoteaching*

Pengertian *hypnoteaching* menurut Hakim, mengatakan bahwa *hypnoteaching* (*hypno* dalam proses pembelajaran) adalah kondisi ketika seseorang mudah menerima saran, informasi, dan sugesti tertentu. Sedangkan menurut Majid, *hypnoteaching* adalah kondisi pikiran yang terpusat sehingga tingkat sugestibilitas meningkat.¹⁷

Menurut Ridwan Sank, *hypnosis* merupakan Seni berkomunikasi persuasif yang disengaja, bertujuan untuk mengeksplorasi alam bawah sadar seseorang, agar fokus, relaks dan sugestif dalam menerima nilai-nilai baru yang diberikan oleh si pemberi sugesti.

¹⁶ Sri Nawa Anggrianingsih, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Outing class* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Tema 6 (Merawat Hewan Dan Tumbuhan) Subtema I Pembelajaran 1 Dan 2 Di SDN 13 Woja", *Skripsi*, (Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021), hlm. 16

¹⁷ Among Priyono, M. Chamdani, Suropto. "Penggunaan Metode *Hypnoteaching* Dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika Tentang Pecahan Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Benerwetan Tahun Ajaran 2014/2015", *Kalam Cendekia*, (Volume 5, Nomor 5.1), hlm. 420 – 425

Menurut Yustisia, *hypnoteaching* merupakan perpaduan pengajaran yang melibatkan pikiran sadar dan bawah sadar. *Hypnoteaching* ini merupakan metode pembelajaran kreatif, unik, sekaligus imajinatif. Sebelum pelaksanaan pembelajaran, para anak didik sudah dikondisikan untuk siap belajar.¹⁸

b) Manfaat Metode *Hypnoteaching*

Penggunaan metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran memiliki berbagai manfaat, salah satunya dapat membuat pembelajaran lebih dinamis. Secara umum dinamis merujuk pada segala sesuatu yang terus-menerus berubah. Dalam pembelajaran berubahnya sendiri dipengaruhi oleh beberapa aspek, misalnya motivasi belajar, bahan belajar, alat bantu belajar, suasana belajar dan kondisi subjek belajar.¹⁹

Selain dinamis, metode ini juga bertujuan untuk menciptakan sebuah interaksi yang baik antara pendidik dan peserta didik sehingga pembelajaran akan terasa tidak membosankan. Dengan menggunakan kemampuan dan

¹⁸ Putri Hana Pebriana, "Penerapan Metode *Hypnoteaching* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Anak Pada Siswa Kelas Iii Sdn 030 Bagan Jaya", *Jurnal Basicedu* (Volume 2 Nomor 1 Tahun 2018), hlm. 148-153

¹⁹ Hamalik O, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2011, hlm. 50

keaktivitas guru dapat membuat kelas menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.

Siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan mampu memahami materi karena penyampaian pembelajaran dilakukan dengan bahasa yang mudah dimengerti. Selain itu, guru bisa menggunakan bahasa-bahasa positif untuk mensugesti alam bawah sadar peserta didik untuk membuat pembelajaran jadi lebih menyenangkan. Karena kegiatan pembelajaran yang bersifat aktif membuat siswa merasa senang dan bersemangat.

c) **Pelaksanaan Metode *Hypnoteaching***

Hypnoteaching adalah merupakan metode yang dalam menyampaikan materi pelajaran, guru menggunakan teknik berkomunikasi yang sangat persuasif dan sugestif dengan tujuan agar peserta didik mudah memahami materi pelajaran. Langkah-langkah *hypnoteaching* meliputi:

- 1) Niat dan motivasi dalam diri sendiri;
- 2) *Pacing* atau menyamakan posisi, gerak tubuh, bahasa, serta gelombang otak dengan orang lain atau peserta didik;
- 3) *Leading* atau mengarahkan peserta didik;
- 4) Menggunakan kata-kata positif;
- 5) Memberikan pujian;

6) *Modeling* atau memberi teladan melalui ucapan dan perilaku.²⁰

Apabila langkah-langkah dari *hypnoteaching* tersebut sudah terimplementasi dalam kegiatan pembelajaran, maka suasana pembelajaran di kelas akan lebih kondusif. Dengan demikian peserta didik akan lebih mudah menerima dan memahami materi pelajaran sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai.

d) Keunggulan dan kelemahan Metode *Hypnoteaching*

Pada hakikatnya *hypnoteaching* merupakan salah satu usaha seorang pendidik untuk menghipnosis para peserta didiknya supaya merasa senang dan selalu bersemangat dalam menerima pelajaran darinya. Dengan menggunakan trik dan cara tertentu, seorang guru dapat membuat kondisi otak siswa tetap merasa antusias dan gembira selama pembelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan metode *hypnoteaching* memiliki banyak kelebihan, diantaranya adalah :

²⁰ Muhammad anwar, “Menciptakan Pembelajaran Efektif Melalui *Hypnoteaching*”, *Ekspose*, (Volume 16, Nomor 2, Juli – Desember 2017), hlm 469-480

- 1) Guru bisa menciptakan proses pembelajaran yang beragam sehingga tidak membosankan bagi peserta didik.
- 2) Peserta didik bisa berkembang sesuai dengan minat dan potensi yang dimilikinya.
- 3) Materi yang disajikan mampu memusatkan perhatian peserta didik.
- 4) Materi mudah dikuasai peserta didik sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar.
- 5) Banyak terdapat proses pemberian keterampilan selama pembelajaran.
- 6) Peserta didik lebih aktif dalam berimajinasi dan berpikir secara kreatif.
- 7) Karena suasana pembelajaran rileks dan menyenangkan, hal ini membuat peserta didik merasa senang dan bersemangat ketika mengikuti pembelajaran.²¹

Sebuah metode pembelajaran tidak ada yang sempurna. Begitu juga dengan metode *hypnoteaching* yang juga mempunyai kekurangan atau kelemahan, salah satu diantaranya adalah kurangnya fasilitas di sekolah yang dapat mendukung penerapan metode pembelajaran

²¹ Annisa Nur Kholifah, "Pengaruh Metode Pembelajaran *Hypnoteaching* Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis dan *Anxiety* Peserta Didik", *Skripsi*, UIN Raden Intan Lampung, 2020, Hlm. 26

hypnoteaching. Dikarenakan metode *hypnoteaching* sendiri masih tergolong metode baru, sehingga belum banyak dipakai oleh para pendidik di Indonesia.

Selain itu, kekurangan metode ini terletak pada pendidik atau guru. Pendidik di Indonesia masih banyak yang belum menggunakan metode ini, sehingga masih perlu belajar dan berlatih untuk dapat menerapkan metode pembelajaran *hypnoteaching* ini di dalam proses pembelajaran di kelas. Dan jika terlalu banyaknya peserta didik yang berada dalam suatu kelas, mengakibatkan para pendidik merasa kesulitan untuk memberikan perhatian kepada satu per satu peserta didiknya.²²

Dilihat dari kekurangan dan kelebihan di atas, terlihat dengan jelas bagaimana peran seorang guru pada penerapan metode ini *hypnoteaching*. Oleh karena itu, pendidik juga harus banyak belajar dan berlatih agar menguasai metode ini dan mampu menerapkannya di dalam kelas.

3. Menulis Karangan Bebas

a) Hakikat menulis

Kegiatan menulis secara harfiah dapat diartikan sebagai kegiatan yang menggambarkan bahasa dan

²² Annisa Nur Kholifah, "Pengaruh Metode Pembelajaran *Hypnoteaching* Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis dan *Anxiety* Peserta Didik", *Skripsi*, UIN Raden Intan Lampung, 2020, hlm. 27

lambang-lambang yang dapat dipahami. Dalam hal ini Henry Guntur Tarigan berpendapat bahwa “Menulis ialah menuangkan atau menuliskan lambang-lambang grafik suatu bahasa dapat dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa”.²³

Menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara.

Menulis bisa dilakukan pada kertas dengan menggunakan alat-alat seperti pena atau pensil. Pada awal sejarahnya, menulis dilakukan dengan menggunakan gambar, contohnya tulisan *hieroglif (hieroglyph)* pada zaman Mesir Kuno.

Kegiatan menulis berkembang pesat sejak diciptakannya teknik percetakan, yang menyebabkan orang makin giat menulis karena karya mereka mudah diterbitkan.

Mc Crimmon mengungkapkan pengertian menulis sebagai kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis,

²³ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm 22.

menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas.²⁴

Menurut Poteet “menulis merupakan visual tentang pikiran, perasaan, dan ide dengan menggunakan simbol-simbol sistem bahasa penulisnya untuk keperluan komunikasi atau mencatat”.²⁵

Menulis yang telah dikemukakan di atas merupakan sesuatu kegiatan menuangkan gagasan atau perasaan yang dialami seseorang. Menuangkan gagasan tersebut dilakukan dengan suatu kegiatan, yaitu menulis. Jadi melalui menulis seseorang dapat menuangkan gagasan atau perasaan yang dialaminya.

Menulis juga merupakan suatu penempatan simbol yang menggambarkan suatu bahasa, sehingga simbol-simbol yang dimaksud dapat dimengerti oleh seseorang yang mempunyai pemahaman melalui simbol-simbol tersebut.

Pengertian menulis yang dikemukakan para ahli pada dasarnya memiliki pendapat yang hampir sama, bahwa menulis adalah bentuk keterampilan hidup yang dapat dilihat dan dievaluasi secara objektif.

²⁴ St. Y. Slamet, *Dasar-Dasar Keterampilan Bahasa Indonesia*, (Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2008), hlm 96.

²⁵ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 179.

Jadi, melalui kegiatan menulis seseorang dapat menuangkan gagasan atau perasaan yang sedang dialami dalam bentuk tulisan, disusun secara cermat dan teratur.

b) Tujuan pembelajaran menulis

Pembelajaran menulis merupakan kemampuan bahasa yang harus diajarkan di MI/SD.

Secara umum tujuan dari menulis dapat dikategorikan sebagai berikut :

- 1) Memberitahukan atau Menjelaskan: Tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau menjelaskan sesuatu biasa disebut dengan karangan eksposisi.
- 2) Meyakini atau Mendesak: Tujuan tulisan terkadang untuk meyakinkan pembaca bahwa apa yang disampaikan penulis benar sehingga penulis berharap pembaca mau mengikuti pendapat menulis.
- 3) Menceritakan Sesuatu: Tulisan yang bertujuan untuk menceritakan suatu kejadian kepada pembaca disebut karangan narasi.
- 4) Mempengaruhi Pembaca: Tujuan sebuah tulisan terkadang untuk mempengaruhi atau membujuk pembaca agar mengikuti kehendak penulis.

- 5) Menghendaki Sesuatu: Sebuah tulisan digunakan untuk membuat pembaca seolah-olah melihat dan merasakan sesuatu yang diceritakan penulis dalam tulisannya.²⁶

Menulis mempunyai tujuan yang relevan dengan kehidupan manusia. Melalui menulis, maka seseorang dapat menyampaikan informasi. Informasi yang disampaikan itu, baik berupa fakta atau pengetahuan. Selain menginformasikan, menulis juga dapat digunakan untuk membujuk. Membujuk di sini dalam arti penulis harus dapat meyakinkan pembaca dengan menggunakan gaya bahasa persuasif. Gaya bahasa bahasa persuasif berfungsi sebagai penarik atau mendekatkan pembaca dengan sebuah tulisan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa menulis mempunyai berbagai macam tujuan. Melalui menulis seseorang dapat menyampaikan informasi secara tulis. Informasi secara tulisan dapat berupa buku, koran dan majalah.

c) Kemampuan menulis

Stephen P. Robbins & Timonthy A. Judge menyatakan bahwa kemampuan keseluruhan seorang individu pada dasarnya terdiri atas dua kelompok faktor, yaitu:

²⁶ Imron Rosidi, *Menulis Siapa Takut?*, (Yogyakarta: Kanisius, 2009), hlm 34.

Kemampuan Intelektual (*Intellectual Ability*), merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental (berfikir, menalar dan memecahkan masalah). Kemampuan Fisik (*Physical Ability*), merupakan kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, ketrampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa.²⁷

Kemampuan ialah “Kesanggupan, Kekuatan, Kecakapan.”²⁸ Kemampuan menulis merupakan kesanggupan untuk dapat melahirkan ide-ide baru ke dalam bahasa tulis dan menyajikannya dalam bentuk tulisan secara utuh, lengkap dan jelas, sehingga ide-ide itu mudah dipahami dan dimengerti oleh orang lain untuk keperluan komunikasi atau mencatat.

Keterampilan menulis mencakup beberapa kemampuan:

- 1) Kemampuan menggunakan unsur-unsur bahasa secara tepat;
- 2) Kemampuan mengorganisasikan wacana bentuk karangan;

²⁷ Stephen P. Robbins dan Timonhy A, *Organizational Behavior, 13th Edition. Pearson Education, Inc, New Jersey*, 2009, hlm. 209-586.

²⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia, 2011), hlm 869.

- 3) Kemampuan menggunakan bahasa yang tepat, pilihan kata dan lainnya.²⁹

Adapun menurut Jacob yang dikutip oleh Sri Hariana, untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis adalah dengan kriteria penilaian berdasarkan pada aspek :

- 1) Kemampuan menentukan ide karangan
- 2) Kemampuan mengorganisasi isi karangan
- 3) Kemampuan menggunakan pilihan kosa kata
- 4) Kemampuan penggunaan bahasa
- 5) Kemampuan menggunakan ejaan dan tata tulis.³⁰

Dari pemaparan diatas tentang indikator, maka indikator menulis diantaranya kesesuaian ide atau isi, kemampuan dalam mengorganisasi isi, penggunaan tata bahasa, penggunaan struktur bahasa yang tepat serta penggunaan ejaan dan tata tulis dengan baik dan benar.

Kemampuan seseorang dalam menulis ditentukan dengan ketepatan dalam menggunakan unsur-unsur bahasa, sehingga orang lain tidak mengalami salah penafsiran.

²⁹ St. Y. Slamet, *Dasar-Dasar Keterampilan Bahasa Indonesia*, (Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2008), hlm 107.

³⁰ Sri Hariani dan Ana Maruroh, Penerapan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Resmi Siswa Sekolah Dasar, *JPGSD : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 01, No.02, 2013, hlm. 0-216

d) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis

Dalam mencapai keterampilan menulis yang diharapkan, maka perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis, diantaranya adalah :

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam individu atau dalam diri anak. Faktor yang mempengaruhi antara lain adalah :

1) Minat

Menurut Slameto, minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu atau aktivitas, tanpa adanya paksaan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan minat adalah sikap seseorang tentang ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan dari siapapun.³¹

2) Bakat

Menurut Chaplin bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki

³¹ Moh. Idris Dalimunthe, “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Medan Area”, *Jurnal Mutiara Akuntansi*, (Volume 5 No. 2 Tahun 2020), hlm. 103

seseorang untuk mencapai keberhasilan masa yang akan datang, sehubungan dengan hal tersebut, maka bakat akan dapat memengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar. Menurut Asrori dalam jurnal bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan dan terampilan. baik yang bersifat umum dan khusus.³²

3) Motivasi

Huitt, W. mengatakan motivasi adalah suatu kondisi atau status internal (kadang-kadang diartikan sebagai kebutuhan, keinginan, atau hasrat) yang mengarahkan perilaku seseorang untuk aktif bertindak dalam rangka mencapai suatu tujuan.

Thursan Hakim mengemukakan pengertian motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Pengertian motivasi yang lebih lengkap menurut Sudarwan Danim motivasi diartikan

³² Erni Murniarti, “Pengertian Bakat, Ciri-Ciri Anak Berbakat, Dan Implikasi Pendidikan”, Bahan Ajar (Jakarta Timur: Universitas Kristen Indonesia, 2020), Hlm.8

sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya.³³

4) Kesehatan

Kesehatan sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Jika siswa dalam keadaan kurang sehat maka ia kurang bersemangat dalam melakukan kegiatan, disamping itu dia akan cepat lelah, mudah pusing dan mengantuk.

Untuk melaksanakan proses belajar dengan baik, siswa harus menjaga kesehatan tubuhnya agar tetap terjaga dengan baik.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu yakni kondisi di lingkungan sekitar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu:

³³ Arianti, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Didaktika Jurnal Kependidikan, Fakultas Tarbiyah Iain Bone*, (Vol. 12, No. 2, Desember 2018)

1) Keluarga

Keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan keberhasilan seorang anak. Pendidikan, pola asuh orang tua, status social, dan yang lainnya berpengaruh terhadap keterampilan menulis anak.

2) Lingkungan Sekitar

Lingkungan tempat anak tinggal berpengaruh terhadap minat dan kemampuan menulis anak. Jika anak tinggal di daerah dengan mayoritas penduduknya adalah orang yang memiliki kemampuan menulis yang mumpuni, anak tersebut akan tergugah untuk memiliki kemampuan menulis yang mumpuni juga.

3) Sekolah

Lingkungan sekolah juga sangatlah berpengaruh terhadap keterampilan menulis anak. Sekolah merupakan tempat mendapat pendidikan secara formal. Sehingga anak akan di ajarkan berbagai hal yang berkaitan dengan keterampilan dasar menulis.

Sedangkan menurut Leaner yang dikutip oleh Desi Kumalasari, ada beberapa faktor yang

mempengaruhi kemampuan anak untuk menulis: motorik, perilaku, persepsi, memori, kemampuan melaksanakan cross modal, penggunaan tangan yang dominan, dan kemampuan instruksi.³⁴

e) Pengertian karangan bebas

Karangan bebas adalah karangan yang di dalamnya tertuang segala sesuatu yang ada dalam pikiran tanpa harus terikat oleh aturan tertentu.³⁵ Dari pengertian tersebut karangan bebas dapat di artikan juga dengan prosa.

Prosa yang merapakan karangan bebas terdiri dari lima macam, yaitu prosa deskripsi, prosa narasi, prosa eksposisi, prosa argumentasi, dan prosa persuasi.³⁶

Karangan bebas adalah sebuah karya tulis yang tidak terdapat aturan khusus yang mengikat dalam penulisannya. Karangan bebas tidak sama seperti karya sastra puisi dan pantun yang terdapat syarat khusus dalam penulisannya. Karangan bebas juga merupakan hasil buah pikiran seorang

³⁴ Desi Kumalasari, “Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Vokal (a, i, u, e, o) Melalui Metode VAKT bagi Anak Tunagrahita Sedang di SLB Talawi Sawahlunto”, *E-JUPEKhu (Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus)*, (Vol. 5 No 2 Juni 2016), hal. 26

³⁵ Muchlisoh, dkk, *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 3*, (Jakarta: DEPDIKBUD, 1993), hlm 374

³⁶ Keraf, Gorys, *Diksi dan Gaya Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia, 1991), hlm 109

penulis untuk mengungkapkan ide atau gagasan kepada pembaca.

f) Jenis-jenis karangan bebas

Karangan sendiri dapat dibedakan menjadi empat jenis, yakni narasi, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi. Sedangkan menurut Hastuti, karangan dibedakan menjadi lima jenis, yaitu narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Penjelasan tiap-tiap karangan tersebut sebagai berikut:³⁷

1. Narasi

Narasi adalah uraian yang menceritakan sesuatu atau serangkaian kejadian, tindakan, keadaan secara berurutan dari permulaan sampai akhir sehingga terlihat rangkaian hubungan satu sama lain.

2. Deskripsi

Deskripsi adalah suatu karangan atau uraian yang berusaha menggambarkan suatu masalah yang seolah-olah masalah tersebut di depan mata pembaca secara konkret.

³⁷ Hastuti, P. H, dkk, Pendidikan Bahasa Indonesia, (Yogyakarta: FBS UNY, 1993), hlm. 107

3. Eksposisi

Eksposisi adalah suatu karangan yang menjelaskan pokok masalah yang disertai dengan fakta-fakta. Tujuannya agar para pembaca memahami dan bertambah pengetahuannya terhadap masalah yang diungkapkan.

4. Argumentasi

Argumentasi dalam suatu karangan yang berisikan pendapat atau gagasan mengenai suatu hal dengan pembuktian untuk mempengaruhi pembaca agar mengubah sikap mereka dan menyesuaikan dengan sikap penulis. Ciri-ciri argumentasi adalah mengandung kebenaran dan pembuktian yang kuat, menggunakan bahasa denotative, analisis rasional, alasan kuat dan bertujuan supaya pembaca menerima pendapatnya.

5. Persuasi

Persuasi adalah jenis karangan yang isinya bertujuan membujuk, merayu, atau mengajak pihak pembaca agar mengikuti apa yang dikehendaki oleh pihak penulis

B. Kajian Pustaka

Berdasarkan kajian peneliti terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa uraian literature yang akan peneliti gunakan sebagai referensi penelitian yaitu:

Pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Putri Hana Pebriana (2018), *Penerapan Metode Hypnoteaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Anak Pada Siswa Kelas III SDN 030 Bagan Jaya*, hasil dari penelitian tersebut adalah penggunaan metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam menulis puisi dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam menulis puisi. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang di lakukan oleh peneliti di SDN 030 Bagan Jaya, yang kondisi semula hanya 32,14% pada siklus I meningkat menjadi 57,14% dan pada siklus ke II meningkat menjadi 85,71%.³⁸

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Putri Hana Pebriana dengan peneliti terletak pada salah satu metode yang digunakan serta terfokus pada permasalahan kemampuan menulis yang dianggap masih lemah.

Perbedaan antara penelitian yang dilaksanakan oleh Putri Hana Pebriana dengan peneliti terletak pada rumusan masalah yang dikaji, tujuan penelitian dan tindakan yang dilakukan. Masalah yang dikaji oleh peneliti adalah apakah terdapat pengaruh penggunaan metode

³⁸ Putri Hana Pebriana, *Penerapan Metode Hypnoteaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Anak Pada Siswa Kelas III SDN 030 Bagan Jaya*, *Jurnal Basicedu*, (Vol. 2 No. 1, tahun 2018), hlm. 148-153

outing class dan hypnoteaching terhadap kemampuan siswa dalam menulis karangan bebas pada siswa kelas IV. Sedangkan masalah yang dikaji dalam penelitian putri hana pebriana adalah penerapan metode *hypnoteaching* untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi anak. Tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode *hypnoteaching* dan *outing class* terhadap kemampuan siswa dalam menulis karangan bebas.

Kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Elsy Nurafifah, Kuswara, Anggi Citra Apriliana (2022), *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Metode Hypnoteaching Berbantuan Media Gambar*, hasil dari penggunaan metode *hypnoteaching* dengan bantuan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam menulis puisi dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam menulis puisi pada siswa kelas IV. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yang semula kemampuan menulis siswa 36 % pada siklus I meningkat menjadi 57% dan pada siklus II meningkat menjadi 85%.³⁹

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Elsy Nurafifah, Kuswara, dan Anggi Citra Apriliana dengan peneliti terletak pada

³⁹ Elsy Nurafifah, dkk, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Metode Hypnoteaching Berbantuan Media Gambar*, *Jurnal Edukasi Sebelas April (JESA)* (Vol 6 No. 1), hlm 65

penggunaan metode yang sama-sama menggunakan metode *hypnoteaching* sebagai salah satu variabelnya.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Elsy Nurafifah, Kuswara, dan Anggi Citra Apriliana dengan peneliti terletak pada tujuan penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh Elsy Nurafifah, Kuswara, dan Anggi Citra Apriliana bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis dengan menggunakan metode *hypnoteaching* dengan bantuan media bergambar. Sedangkan, tujuan dari peneliti adalah untuk mengetahui kemampuan menulis siswa dengan menggunakan metode *outing class dan hypnoteaching*.

Ketiga yaitu penelitian yang dilakukan oleh Anggiatama Arif Romadhon dan Denok Julianingsih (2022), *Penerapan Hypnoteaching dalam Pembelajaran Matematika Materi Limit Aljabar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA 6 SMA Negeri 12 Surabaya*, hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan metode *hypnoteaching* berpengaruh dalam Pembelajaran Matematika Materi Limit Aljabar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi peneliti yang semula 25% pada siklus I meningkat menjadi 52,78% dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 88,89%.⁴⁰

⁴⁰ Anggiatama Arif Romadhon dan Denok Julianingsih, *Penerapan Hypnoteaching dalam Pembelajaran Matematika Materi Limit Aljabar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA 6 SMA Negeri 12 Surabaya*,

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Anggiatama Arif Romadhon dan Denok Julianingsih dengan peneliti terletak pada penggunaan metode yang sama-sama menggunakan metode *hypnoteaching*.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Anggiatama Arif Romadhon dan Denok Julianingsih dengan peneliti terletak pada materi dan tujuan penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh Anggiatama Arif Romadhon dan Denok Julianingsih bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas IX pada pembelajaran limit aljabar. Sedangkan, tujuan dari peneliti adalah untuk mengetahui kemampuan menulis siswa dengan menggunakan metode *outing class dan hypnoteaching*. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Anggiatama dan Denok focus pada materi matematika limit aljabar, sedangkan peneliti fokus pada materi karangan bebas.

Dari beberapa penelitian yang peneliti ambil sebagai bahan acuan dan kajian pustaka di atas, ada persamaan dan perbedaan dengan skripsi yang penulis teliti. Misalnya pada penelitian yang dilaksanakan oleh Putri Hana Pebriana, pada penelitian tersebut fokus pada peningkatan kemampuan menulis puisi sedngkan pada penelitian kali ini fokus pada keterampilan menulis anak. Ketiga hasil penelitian mempunyai fokus yang berbeda dengan penelitian yang akan dilaksanakan kali ini. Meskipun memiliki kesamaan dalam hal tertentu misalnya pada penggunaan metode, namun

memiliki fokus yang berbeda. Pada penelitian yang akan dilaksanakan kali ini lebih fokus pada Efektivitas Penggunaan Metode *Outing class* Dan *Hypnoteaching* Terhadap Kemampuan Peserta Didik Dalam Menulis Karangan Bebas Kelas IV MI Negeri 7 Demak.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan yang bisa jadi benar atau bisa jadi salah. Ia akan ditolak jika ia salah dan akan diterima jika bukti-bukti atau fakta-fakta membenarkannya. Penolakan dan penerimaan hipotesis begitu sangat tergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta yang dikumpulkannya.⁴¹ Pada dasarnya hipotesis disusun secara deduktif dengan mengambil premis-premis dari pengetahuan ilmiah yang sudah diketahui sebelumnya.

Oleh sebab itu, hipotesis dapat dianggap sebagai jawaban sementara dari rumusan masalah dalam sebuah penelitian, namun masih tetap harus diuji kembali dengan menggunakan data empirik dari hasil penelitian. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian adalah “Penggunaan Metode *Outing class* dan *Hypnoteaching* berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis karangan bebas Kelas IV MI Negeri 7 Demak”.

⁴¹ Sutrisno Hadi, *Metode Research 1*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM Yogja, 1984), hlm 63.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan prosedur atau sebuah cara untuk mengetahui sesuatu yang menggunakan langkah-langkah secara sistematis. Sedangkan metodologi merupakan pengkajian untuk memperoleh peraturan-peraturan suatu metode. Jadi, metode penelitian merupakan upaya menyelidiki sesuatu dan menelusuri masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis dan mengambil kesimpulan secara sistematis.⁴²

A. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, karena peneliti menggunakan instrument yang berkaitan dengan statistic dan menganalisis data-sata numerikal (angka). Sama halnya dengan pengertian pendekatan kuantitatif yang merupakan penelitian yang bersifat inferensial yaitu dengan mengambil kesimpulan sesuai dengan hasil pengujian hipotesis secara statistika, dengan menggunakan data empirik hasil pengumpulan data melalui pengukuran.⁴³

⁴² Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm 1

⁴³ Eka Liandari and others, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Merumuskan dan Menguji Hipotesis Melalui Pendekatan Keterampilan Proses

Ada pun jenis penelitian ini yaitu eksperimen karena bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya sebuah pengaruh dan efektivitas terhadap metode yang diberikan. Penelitian eksperimen merupakan suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah terdapat pengaruh sebelum dan setelah diberi perlakuan (*treatment*).⁴⁴

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian *Quasi Experimental Design* Dengan menggunakan rancangan desain *One Group Pretest-Posttest Design*, maka dengan desain ini terdapat satu kelompok yang diberi perlakuan/treatment, tetapi sebelum diberi perlakuan akan terdapat *pretest*. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Desain ini digunakan oleh peneliti karena sekolah yang akan dilakukan peneliti hanya terdapat satu kelas, maka peneliti menetapkan desain tersebut. Pengaruh treatment terhadap keterampilan menulis siswa dapat ditulis dengan ($Q1 - Q2$). Desain *One Group Pretest-Posttest Design* ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$Q1 \times Q2$$

Keterangan:

$Q1$ = nilai *pretest* (sebelum diberi treatment/perlakuan)

$Q2$ = nilai *posttest* (sesudah diberi treatment/perlakuan)

Sains Dengan Metode Praktikum”, *WaPFI* (Wahana Pendidikan Fisika), (Vol. 1 No. 2)

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm 108.

Penelitian ini terdiri dari 1 (satu) kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas control dengan menggunakan pembelajaran *outing class* dan *hypnoteaching* untuk melihat kemampuan menulis karangan bebas peserta didik kelas IV MI Negeri 7 Demak.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MI Negeri 7 Demak Kecamatan Dempet Kabupaten Demak tepatnya di Jln. Godong-Karanganyar Km. 5 Brakas, Jatirejo, Kecamatan Dempet, Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah. Pemilihan tempat penelitian ini dikarenakan lokasinya yang dekat dengan tempat tinggal peneliti. Dengan demikian, waktu dan akses ke tempat penelitian lebih mudah dan efisien.

2. Waktu Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di MIN 7 Demak dengan jumlah siswa sebanyak 24 siswa. Waktu yang digunakan untuk pra riset dan penelitian akan dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsini Arikunto populasi adalah “keseluruhan dari subyek penelitian”.⁴⁵ Dari pengertian tersebut, maka dapat diketahui bahwa populasi pada penelitian ini mencakup 24 peserta didik kelas IV MI Negeri 7 Demak.

2. Sampel

Sampel adalah “sebagian atau seluruh populasi yang diteliti.”⁴⁶ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas IV MI Negeri 7 Demak yang berjumlah 24 siswa.

D. Variabel dan Indikator

Variabel adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.⁴⁷ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), edisi revisi VI, hlm 130.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), edisi revisi VI, hlm 131.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet 17, hlm 60.

1. Variabel

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.⁴⁸ Variabel bebas atau variabel (X) dalam penelitian ini adalah metode *Outing class dan hypnoteaching* . Sedangkan variabel terikat merupakan “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.⁴⁹ Variabel terikat atau variabel (Y) dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis karangan bebas siswa kelas IV MI Negeri 7 Demak.

2. Indikator

Indikator merupakan setiap karakteristik, ciri, maupun ukuran yang dapat menunjukkan perubahan yang terjadi pada suatu bidang tertentu.

- a) Indikator pada variabel X (metode *Outing class dengan hypnoteching*), yaitu :
 - 1) Guru memotivasi siswa dengan mengajak mereka melakukan niat bersama.
 - 2) Guru menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari dengan menggunakan kata-kata yang positif

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet 17, hlm 61

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet 17, hlm 39

- 3) Siswa berlajan kerluar kelas bersama-sama dengan rapih didampigi oleh guru.
- 4) Guru kembali mengulas penjelasan materi secara garis besar dan menjelaskan apa yang harus mereka kerjakan.
- 5) Siswa mengamati atau mengobservasi salah satu objek yang ada di luar kelas.
- 6) Siswa mencatat hal penting yang diamati (sebagai bahan atau ide untuk menulis karangan bebas).
- 7) Siswa diminta kembali ke dalam kelas untuk melanjutkan tugas yang disampaikan oleh guru.
- 8) Guru menyamakan posisi dengan siswa, dengan sama-sama melakukan apa yang tadi disampaikan oleh guru.
- 9) Guru meminta siswa membaca salah satu kalimat karangan bebas yang telah mereka buat.
- 10) Guru memberikan pujian kepada siswa tersebut
- 11) Guru melakukan atau memberi contoh siswa dengan ucapan dan perilaku.

b) Indikator pada variabel Y (kemampuan menulis karangan bebas) yaitu :

- 1) Kemampuan dalam menentukan ide karangan bebas
- 2) Kemampuan mengorganisasi isi karangan
- 3) Kemampuan menggunakan pilihan kosa kata (diksi)
- 4) Kemampuan penggunaan bahasa
- 5) Kemampuan menggunakan ejaan dan tata tulis

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara atau jalan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yang dimaksud adalah berusaha mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain sebagainya.⁵⁰ Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlas siswa, nama siswa, foto aktivitas dalam pembelajaran dan data lainnya untuk melengkapi data yang masih kurang.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 206.

2. Metode Tes Kinerja

Tes kinerja yang dimaksud adalah pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek psikomotorik, atau kemampuan siswa dalam menulis karangan bebas.

Peneliti menggunakan tes kinerja ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan menulis peserta didik terhadap penulisan karangan bebas. Dengan mencantumkan beberapa kriteria ke dalam rubrik penilain yang telah ditentukan.

Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat mengetahui apakah kemampuan peserta didik dalam menulis naskah drama sederhana mengalami peningkatan sesuai yang diharapkan peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian, meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah cara untuk menetapkan apakah distribusi data dalam sampel dapat secara masuk akal dianggap berasal dari populasi tertentu dengan distribusi

normal.⁵¹ Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis.⁵²

Rumus pengujian normalitas yang digunakan pada tahap ini yaitu rumus *Uji Liliefors*.

Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut :

$$L_{hitung} = \max | F(z_i) - S(z_i) |, z_i \\ = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan :

$F(z_i) = P(Z \leq z_i); Z \sim N(0,1)$

$S(z_i) =$ Proporsi cacah $Z \leq z_i$ terhadap cacah z_i

$x_i =$ Skor responden

Apabila nilai uji $L_{hitung} <$ nilai uji L_{tabel} maka H_0 diterima, artinya data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan apabila nilai uji $L_{hitung} >$ nilai uji L_{tabel} maka H_0 ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal dengan taraf signifikan 5%.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi variansi dua buah distribusi atau lebih.

⁵¹ Setyo Budiwanto, *Metode Statistika*, (Malang : Universitas Negeri Malang, 2017), Hlm. 188

⁵² Rusydi Ananda Dan Muhammad Fadhli, *Statistic Pendidikan : Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan*, (Medan : CV. Widya Puspita, 2018), Hlm. 158.

Analisis uji homogenitas dilakukan untuk menyelidiki apakah sampel mempunyai varian yang sama atau tidak. Langkah-langkah uji homogenitas adalah sebagai berikut :

- a) Menentukan hipotesis pengujiannya

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan :

H_0 = Data berdistribusi normal

H_a = Data tidak berdistribusi normal

σ_1^2 = Varians nilai data pretest

σ_2^2 = Varians nilai data posttest

- b) Menentukan statistik yang digunakan dengan rumus

$$F_{hitung} = \frac{var\ terbesar}{var\ terkecil}$$

- c) Menentukan taraf signifikan

Dengan taraf signifikan 5% derajat kebebasan (dk) penyebut = $n_1 - 1$, derajat kebebasan (dk) penyebut = $n_2 - 1$. Dengan demikian dapat ditentukan $F_{tabel} = F_{(\frac{1}{2}\alpha)(v_1, v_2)}$

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan *Uji Paired Sample T-Test*. *Uji Paired Sample T-Test* merupakan uji statistika yang

bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang saling berpasangan.

Berpasangan dapat diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama, namun mengalami dua pengukuran yang berbeda, yaitu pengukuran sebelum dan sesudah dilakukannya perlakuan (*treatment*). Dalam pengujian ini data yang digunakan adalah nilai *pretest* dan nilai *posttest* kelas eksperimen.

Adapun rumus yang dapat digunakan yaitu:⁵³

$$t = \frac{\frac{\sum D}{n}}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$
$$s = \sqrt{\frac{1}{n-1} \left\{ \sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{n} \right\}}$$

Keterangan :

t = Harga t untuk sample berkorelasi

D = Perbedaan antara skor *pretest* dengan skor *posttest* setiap individu ($x_1 - x_2$)

n = Banyaknya subjek penelitian

Hasil perhitungan t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hlm 395.

(dk) = n-1. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, begitu juga sebaliknya apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

4. Analisis Deskriptif Keefektifan

Analisis yang digunakan untuk mengukur efektivitas tersebut adalah analisis deskriptif dan bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan menggunakan metode *outing class* dan *hypnoteaching* lebih efektif daripada metode pembelajaran lain. Dalam penelitian ini keefektifan metode pembelajaran *outing class* dan *hypnoteaching* dilihat dari hasil kemampuan menulis, yaitu ranah psikomotorik.

Uji efektivitas menggunakan Uji *N-Gain* dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis siswa setelah diberikan perlakuan. Peningkatan ini diambil dari nilai *pretest* dan *posttest* yang didapatkan oleh siswa. *N-Gain* atau *normalized-gain* merupakan perbandingan skor gain aktual dengan skor gain maksimum. Adapun rumus *normalized-gain* adalah sebagai berikut:⁵⁴

$$\text{Normal Gain} = \frac{\text{Score Posttest} - \text{Score Pretest}}{\text{Score Ideal} - \text{Score Pretest}}$$

⁵⁴ David E. Meltzer, *The relationship between mathematics preparation and conceptual learning gains in physics: A possible ‘hidden variable’ in diagnostic pretest scores*, *Am. J. Phys.*, Vol. 70, No. 12, December 2002, hlm.1260

Menurut Melzer yang dikutip oleh Tsaqofatun dkk, skor *N-gain* yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria pada tabel berikut:⁵⁵

Nilai <i>N-gain</i>	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sementara, jika pembagian kategori atau kriteria yang diperoleh dalam nilai *n-gain* dalam bentuk persen, maka dapat mengacu pada tabel berikut:

Presentase (%)	keterangan
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

⁵⁵ Tsaqofatun Fani Dzahabiyah, dkk, Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Pbl Dan Tutor Sebaya Terhadap Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis Kelas X Jurusan Multimedia SMK Batik 2 Surakarta, *JIPTEK (Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan)*, Vol. 14 No. 2, 2021, hlm. 130

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian yang dilaksanakan di MI Negeri 7 Demak tepatnya kelas IV dengan jumlah peserta didik sebanyak 24 siswa, menggunakan metode *outing class* dan *hypnoteaching* untuk mengetahui adanya pengaruh dari metode *outing class* dan *hypnoteaching* terhadap kemampuan siswa dalam menulis karangan bebas.

Penelitian ini menggunakan satu kelas sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok atau kelas yang berfungsi sebagai kelas atau kelompok kontrol (sebelum diberi *treatment*) dan kelas atau kelompok eksperimen (sesudah diberi *treatment*). Jenis penelitian ini sendiri dipilih karena kelas kontrol tidak mungkin diperoleh. Penelitian diambil dari semua populasi siswa kelas IV yang berjumlah 24 siswa yang bertempat di MI Negeri 7 Demak. Di mana penelitian ini dimulai pada tanggal 6 -20 februari 2023 dengan 3 kali pertemuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan metode *outing class* dan *hypnoteaching* berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis karangan bebas kelas IV MI Negeri 7 Demak. Pada penelitian kali ini siswa akan terlebih dahulu diberikan *pretest* (tes awal) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis karangan bebas.

Pertama, peserta didik akan diberikan *pretest* (tes awal), dengan menulis karangan bebas sesuai dengan kemampuannya. Selanjutnya siswa akan diberi perlakuan atau treatment yaitu dengan menulis karangan bebas dengan menggunakan metode *outing class* dan *hypnoteaching*, setelah itu seluruh siswa yang dijadikan objek penelitian akan melaksanakan *posttest* (tes akhir) yang berguna untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan metode *outing class* dan *hypnoteaching* terhadap kemampuan siswa dalam menulis karangan bebas. Namun sebelum mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan metode tersebut, peneliti mendapatkan informasi mengenai hasil belajar siswa pada materi menulis karangan bebas dengan menggunakan metode pembelajaran dalam kelas.

Sebelum mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan metode *outing class* dan *hypnoteaching*, peneliti mendapatkan informasi mengenai hasil belajar siswa pada aspek menulis karangan bebas, dimana guru kelas IV pada penilaian aspek menulis karangan bebas hanya memunculkan indikator kelancaran dalam menulis karangan bebas, dengan tidak memunculkan keterampilan menulis karangan bebas yang lebih spesifik, misalnya seperti menentukan ide karangan, mengorganisasi isi karangan, menggunakan pilihan kosa kata, penggunaan bahasa, dan menggunakan ejaan dan tata tulis.

Dari hasil uji coba *pretest* dan *posttest* yang peneliti lakukan, telah diperoleh masing-masing nilai sebagai berikut :

Tabel 4.1 Daftar Nilai *Pretest*

No.	Nama	L/P	Nilai <i>Pretest</i>
1	Ahmad Faizal Amir	L	45
2	Ahmad Falah Asshidqi	L	50
3	Aira Dewi Aryani	P	55
4	Akmalia Syifa Azzahra	P	65
5	Alisha Kaira Wilda	P	60
6	Ananda Faisal Akbar	L	65
7	Asna Ziyadatul Hilmi	P	55
8	Asyrof Hulwan Fahmi	L	50
9	Azkaafulan Asshidiq	L	70
10	Dila Faricha Sidqiyya	P	55
11	Elsa Awalia Sabila	P	60
12	Fara Asil Naswa Aputri	P	55
13	Florensia Rinta Intani	P	50
14	Khoirul Afriyan	L	65
15	Luthfiyana Azzahra	P	60
16	Mohammad Damar Fahriza	L	55
17	Muhammad Abi Ramadhan	L	50
18	Muhammad Yusuf Eka Rahma	L	60
19	Naufa Maulana Arssyad	L	45
20	Rafa Zainur Raihan	L	50
21	Rafifa Faichatur Rifda	P	50
22	Syarief Abdul Hamid	L	60
23	Zailatul Najwa	P	55
24	Monika Febrianan F.	P	60

Pada awal pertemuan siswa diberikan *pretest* dengan materi menulis karangan bebas dengan tanpa menggunakan metode *outing class* dan *hypnoteaching*. Tes ini dilakukan dengan tujuan untuk

mengetahui sebagaimana kemampuan siswa dalam menulis karangan bebas sebelum diberikan *treatment* atau perlakuan. Nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa pada tes kali ini adalah sebesar 70 dan nilai suatu terendah sebesar 45. Pada tes awal atau *pretest* siswa akan diminta menulis karangan bebas di dalam ruangan kelas dengan memperhatikan objek yang ada di dalam kelas sesuai dengan kemampuan dan imajinasi mereka.

Tabel 4.2 Daftar Nilai *Posttest*

No.	Nama	L/P	Nilai <i>Posttest</i>
1	Ahmad Faizal Amir	L	80
2	Ahmad Falah Asshidqi	L	75
3	Aira Dewi Aryani	P	85
4	Akmalia Syifa Azzahra	P	80
5	Alisha Kaira Wilda	P	80
6	Ananda Faisal Akbar	L	85
7	Asna Ziyadatul Hilmi	P	85
8	Asyrof Hulwan Fahmi	L	75
9	Azkaafulan Asshidiq	L	85
10	Dila Faricha Sidqiyya	P	75
11	Elsa Awalia Sabila	P	80
12	Fara Asil Naswa Aputri	P	90
13	Florensia Rinta Intani	P	75
14	Khoirul Afriyan	L	70
15	Luthfiyana Azzahra	P	80
16	Mohammad Damar Fahriza	L	85
17	Muhammad Abi Ramadhan	L	90
18	Muhammad Yusuf Eka Rahma	L	75

19	Naufa Maulana Arssyad	L	80
20	Rafa Zainur Raihan	L	85
21	Rafifa Faichatur Rifda	P	85
22	Syarief Abdul Hamid	L	95
23	Zailatul Najwa	P	80
24	Monika Febrianan F.	P	90

Setelah diberikan *treatment* kemampuan menulis karangan bebas siswa akan diukur sejauh mana efektifnya metode *outing class* dan *hypnoteaching* yang telah diberikan oleh siswa dengan kegiatan tes akhir atau *posttest*. Pada kegiatan tes akhir atau *posttest* siswa akan diajak keluar untuk mengamati atau mengobservasi lingkungan yang ada di sekitarnya. Selanjutnya guru mengarahkan siswa dengan kata-kata positif dan memantau siswa dalam mengerjakan karangan bebas tersebut. Siswa mengerjakan kegiatan tersebut sesuai dengan perintah yang tertulis di dalam *posttest*. Dan siswa menuliskan karangan sesuai dengan objek yang mereka amati.

Pada proses ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis karangan bebas setelah diberikan perlakuan atau *treatment*. Penggunaan metode *outing class* akan membantu siswa dalam menemukan objek yang akan mereka tulis, karena dengan keberadaan mereka yang di luar kelas akan membuat objek semakin luas. Sedangkan penggunaan metode *hypnoteaching* lebih mengarah kepada imajinasi siswa. Dengan menggunakan gabungan dari kedua metode tersebut didapatkan nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada kegiatan *posttest* adalah sebesar 95 dan nilai

terendahnya adalah 70. Dengan hasil tersebut siswa sudah mampu menulis karangan dengan baik karena dibantu dengan variasi dalam metode pembelajarannya yaitu dengan metode *outing class* dan *hypnoteaching*.

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Sebagaimana yang telah dipaparkan di dalam bab III maka teknik pengumpulan data menggunakan *pretest* dan *posttest*. Dari penilaian tentang penggunaan metode *outing class* dan *hypnoteaching* terhadap kemampuan siswa dalam menulis karangan bebas diperoleh data dari *pretest* dan *posttest* yang telah disebarkan atau dibagikan kepada 24 siswa kelas IV.

Maka secara rinci data hasil penelitian tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Menurut Setyo Budiwanto, uji normalitas merupakan cara untuk menetapkan apakah distribusi data dalam sampel dapat secara masuk akal dianggap berasal dari populasi tertentu dengan distribusi normal.⁵⁶ Sedangkan menurut Rusydi dan Fadli, uji normalitas digunakan untuk

⁵⁶ Setyo Budiwanto, *Metode Statistika*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2017), Hlm.188.

mengetahui normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis.⁵⁷

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah *Uji Liliefors*. Sedangkan data yang digunakan adalah nilai dari *pretest* siswa. Hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas yaitu H_0 untuk data berdistribusi normal dan H_a data tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujiannya, apabila nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ kurang dengan taraf signifikan 5% maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal. Sedangkan apabila nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak atau data tidak berdistribusi normal.

Perhitungan uji normalitas data tahap awal dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (*statistikal package for soscial science*) versi 29. Dengan hasil sebagai berikut:

Table 4.3 Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	.154	24	.147	.943	24	.194

a. Lilliefors Significance Correction

⁵⁷ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistic Pendidikan: Teori dan Praktik Dalam Pendidikan*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), Hlm. 158.

Berdasarkan tabel berikut, dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada tahap awal yang menggunakan data *pretest* diperoleh data yang berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan yang lebih dari 0,05 yaitu, $0,147 > 0,05$. Dan karena nilai $L_{hitung} (0,147) < L_{tabel} (0,173)$.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua sampel *homogeny* atau tidak. Kriteria pengujianya adalah apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk taraf signifikan 5% derajat kebebasan (dk) penyebut = -1 , derajat kebebasan (dk) penyebut = *var terkecil* – 1, maka H_0 diterima. Pengujian homogenitas varians yang digunakan uji F dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{var\ terbesar}{var\ terkecil}$$

Hipotesis yang digunakan untuk uji homogenitas yaitu:

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$: artinya nilai pretest dan nilai posttest memiliki varians yang sama (homogen).

$H_0 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$: artinya nilai pretest dan nilai posttest memiliki varians yang berbeda (tidak homogen).

Berdasarkan dari perhitungan diperoleh hasil uji homogenitas sebagai berikut:

**Table 4.4 Hasil Uji homogenitas Nilai
*Pretest dan Posttest***

Sumber variasi	Pretest	Posttest
Jumlah	1345	1970
N	24	24
\bar{x}	56,04	85,00
Varians (S^2)	41,62500	35,28646
Standar Deviasi (S)	6,45174	5,94024

$$F_{hitung} = \frac{var\ terbesar}{var\ terkecil}$$

$$F_{hitung} = \frac{41,62500}{35,28646}$$

$$F_{hitung} = 1,17963$$

Nilai F_{hitung} apabila dibandingkan dengan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) pembilang (k) atau banyaknya variabel dan derajat kebebasan (dk) penyebut 24-2. Berdasarkan dk pembilang 1 dan dk penyebut 22, dengan taraf signifikan 5%, maka $F_{tabel} = 4,30$.

Dari penjelasan hasil tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa data dari keduanya adalah data *homogeny* (data homogen). Karena, $F_{hitung} (1,17963) < F_{tabel} (4,30)$.

2. Analisis Akhir

Analisis data tahap akhir dilakukan untuk menganalisis setelah adanya perlakuan (treatment). Adapun langkah-langkah analisis data tahap akhir adalah sebagai berikut :

a) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah *Uji Liliefors*. Sedangkan data yang digunakan adalah nilai dari *posttest* siswa. Hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas yaitu H_0 untuk data berdistribusi normal dan H_a data tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujiannya, apabila nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ kurang dengan taraf signifikan 5% maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal. Sedangkan apabila nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak atau data tidak berdistribusi normal.

Perhitungan uji normalitas data tahap awal dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS

(*statistikal package for soscial science*) versi 29. Dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Posttest</i>	.163	24	.097	.944	24	.203

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel berikut, dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada tahap awal yang menggunakan data *pretest* diperoleh data yang berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan yang lebih dari 0,05 yaitu, $0,097 > 0,05$. Dan karena nilai $L_{hitung} (0,097) < L_{tabel} (0,173)$.

b) Uji hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dihitung menggunakan uji *Paired Sample T-Test* dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan (dk) = n-1. Uji hipotesis ini dilakukan dengan tujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang saling berpasangan. Sampel berpasangan dapat diartikan sebagai sampel dengan subjek yang sama, namun mengalami dua pengukuran yang berbeda, yaitu pengukuran sebelum dan

sesudah dilakukannya perlakuan (*treatment*). Dalam pengujian ini, data yang digunakan adalah nilai *pretest* dan nilai *posttest*.

Dalam penelitian kali ini hipotesis yang akan diuji yaitu “Penggunaan Metode *Outing class* dan *Hypnoteaching* berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis karangan bebas Kelas IV MI Negeri 7 Demak”.

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan uji t-test. Uji t-test digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memberikan pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Perhitungan uji t-test dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (statistical package for social science) versi 29.

Data yang diperoleh selanjutnya akan diolah dengan menggunakan Uji-T, pada hasil perhitungan sebelumnya menunjukkan hasil bahwa nilai pretest dan nilai posttest berdistribusi normal. Setelah dilakukan perhitungan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Table 4.6 Paired Samples Test

		Paired Samples Test					t	df	Two-Sided p
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference				
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper				
Pair 1	Pre - Post	-26.042	8.720	1.780	-29.724	-22.359	-14.630	23	<,001

Dari hasil uji t-test di atas, diketahui nilai Sig. *two-sided p* (*2-sided p*) sebesar 0,001. Sesuai kaidah pengambilan keputusan dalam uji t-test bahwa nilai sig. (*2-sided p*) < 0,05 atau 0,001 < 0.05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *outing class* dan *hypnoteaching* terhadap kemampuan menulis karangan bebas siswa kelas IV MI Negeri 7 Demak.

c) Analisis deskriptif keefektifan

Analisis yang digunakan untuk mengukur efektivitas pada penelitian kali ini adalah analisis deskriptif. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan menggunakan metode *outing class* dan *Hypnoteaching* efektif jika digunakan pada pembelajaran menulis karangan bebas.

Di dalam kriteria penentuan efektivitas penggunaan metode *outing class* dan *hypnoteaching* dapat ditentukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 29 dan *Microsoft Excel*, sesuai dengan kategori hasil belajar yang telah ditentukan. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan kedua aplikasi tersebut, yaitu aplikasi SPSS versi 29 dan *Microsoft Excel* untuk mengetahui keefektifan dari metode *outing class* dan *hypnoteaching*.

Tabel 4.7 Uji Keefektifan dengan SPSS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Efektif	2	8.3	8.3	8.3
Kurang Efektif	2	8.3	8.3	16.7
Cukup Efektif	10	41.7	41.7	58.3
Efektif	8	33.3	33.3	91.7
Sangat Efektif	2	8.3	8.3	100.0
Total	24	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *outing class* dan *hypnoteaching* cukup efektif jika digunakan pada pembelajaran menulis karangan bebas. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya presentase dan banyaknya peserta didik yang ada di kolom cukup efektif, yakni sekitar 41,7%.

Sedangkan dari perhitungan *Microsoft Excel* diketahui bahwa besar nilai yang diperoleh adalah sebesar 58,72%. Sesuai dengan tabel di bawah ini :

Tabel 4.8 Uji Keefektifan dengan *Microsoft Excel*

D	E	F	G	H	I
Nilai Pretest	Nilai Posttest	selisih	ideal	N.Gain	persen
45	80	35,00	55,00	0,64	63,64
50	75	25,00	50,00	0,50	50,00
55	85	30,00	45,00	0,67	66,67
65	80	15,00	35,00	0,43	42,86
60	80	20,00	40,00	0,50	50,00
65	85	20,00	35,00	0,57	57,14
55	85	30,00	45,00	0,67	66,67
50	75	25,00	50,00	0,50	50,00
70	85	15,00	30,00	0,50	50,00
55	75	20,00	45,00	0,44	44,44
60	80	20,00	40,00	0,50	50,00
55	90	35,00	45,00	0,78	77,78
50	75	25,00	50,00	0,50	50,00
65	70	5,00	35,00	0,14	14,29
60	80	20,00	40,00	0,50	50,00
55	85	30,00	45,00	0,67	66,67
50	90	40,00	50,00	0,80	80,00
60	75	15,00	40,00	0,38	37,50
45	80	35,00	55,00	0,64	63,64
50	85	35,00	50,00	0,70	70,00
50	85	35,00	50,00	0,70	70,00
60	95	35,00	40,00	0,88	87,50
55	85	30,00	45,00	0,67	66,67
60	90	30,00	40,00	0,75	75,00
56,04	85,00	26,04	43,96	0,58	58,351972101972

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya presentase mempunyai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 58,72%. Dan hasil dari *N-gain* adalah sebesar 0,58 yang menandakan bahwa penggunaan metode *outing class* dan *hypnoteaching* berada ditingkatan sedang. Sesuai dengan kategori keefektifan yang telah di tentukan, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *outing class* dan *hypnoteaching* memiliki pengaruh yang cukup efektif dalam pembelajaran menulis karangan bebas kelas IV MIN 7 Demak.

C. Keterbatasan Penelitian

Dari hasil penelitian ini peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan, diantaranya adalah:

1. Keterbatasan Waktu

Waktu yang digunakan peneliti sangat terbatas. Maka peneliti hanya mempunyai waktu sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Walaupun waktu yang peneliti miliki cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan Tempat

Penelitian yang dilakukan peneliti yang terbatas di satu tempat saja yaitu di MI Negeri 7 Demak. Apabila terdapat hasil penelitian di tempat lain yang berbeda akan tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil yang peneliti lakukan.

3. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian ini tidak terlepas dari teori titik oleh karena itu peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti di kelas IV MI Negeri 7 Demak diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan siswa dalam menulis karangan bebas

Kemampuan siswa kelas IV MIN 7 Demak dalam menulis karangan bisa dikatakan cukup rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil *pretest* yang telah mereka laksanakan. Nilai rata-rata *pretest* yang berada diangka 56,04, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis karangan bebas siswa cukup rendah. Karena nilai yang mereka dapatkan belum memenuhi kriteria kelulusan atau KKM.

2. Penggunaan metode *outing class* dan *hypnoteaching*

Penggunaan metode *outing class* dan *hypnoteaching* terhadap kemampuan siswa dalam menulis karangan bebas kelas IV, pada awal pertemuan siswa akan diberikan materi tentang karangan bebas tanpa menggunakan metode *outing class* dan *hypnoteaching*. Dipertemuan selanjutnya siswa kembali diberi materi tentang karangan bebas dengan menggunakan metode *outing class* dan *hypnoteaching*.

Hasil belajar siswa kelas IV MI Negeri 7 Demak terlebih lagi pada aspek menulis karangan bebas sangat

rendah. Hal ini menandakan bahwa hasil belajar siswa pada aspek menulis karangan bebas belum memenuhi atau mencapai hasil yang diinginkan. Atau dengan kata lain pembelajaran belum dapat mencapai KKM yang telah ditentukan. Namun, setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode outing class dan hypnoteaching terdapat perubahan hasil belajar yang cukup signifikan dalam aspek menulis karangan bebas. Hal ini dapat dibuktikan dengan rata-rata hasil belajar siswa setelah mendapat perlakuan atau treatment yaitu 85,00. Jika dibandingkan dengan rata-rata sebelum mendapat perlakuan atau treatment yaitu 56,04. Atau senilai dengan, nilai tertinggi siswa saat kegiatan akhir atau posttest adalah 95 dan nilai tertinggi siswa saat kegiatan awal atau pretest adalah 70.

Sesuai kaidah pengambilan keputusan dalam uji t-test bahwa nilai sig. (2-tailed) < 0,05 atau 0,001 < 0,05 dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest.

Jika dilihat dari uji efektivitas dengan menggunakan SPSS versi 29, hasil yang diperoleh adalah 41,7% atau setara dengan banyaknya siswa yang berada di kolom cukup efektif yaitu sebanyak 10 siswa. Dan dari hasil uji efektivitas dengan menggunakan microsoft excel diketahui bahwa besarnya nilai adalah 58,72%. Dapat

disimpulkan bahwa besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 58, 72%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode outing clas dan hypnoteaching dalam kemampuan siswa dalam menulis karangan bebas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentu masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, berikut dikemukakan beberapa saran kepada pihak yang terkait, antara lain:

1. Dalam proses pembelajaran, siswa diharapkan selalu bersikap aktif dan lebih mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Dan siswa hendaknya selalu memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan sungguh-sungguh agar dapat mencapai hasil yang maksimal
2. Penggunaan metode pembelajaran *outing class* dan *hypnoteaching* sebaiknya dikembangkan oleh guru pada pokok pembahasan yang lain untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa. Dan penggunaan metode pembelajaran juga harus lebih diperhatikan agar siswa semakin mudah untuk memahami materi dan tidak jenuh dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
3. Kepala sekolah seharusnya memberikan dorongan dan memberikan fasilitas bagi para guru untuk selalu

meningkatkan dan mengembangkan proses pembelajaran aktif salah satunya dengan mengadakan pelatihan.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah atas segala limpahan dan rahmat Allah SWT, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena berbagai keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berhadap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M, *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Adelia, V, *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor study)*, Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Among Priyono, M. C, “Penggunaan Metode *Hypnoteaching* Dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika Tentang Pecahan Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Benerwetan Tahun Ajaran 2014/2015”, *Kalam Cendekia*, Volume 5, Nomor 5-1, 2015.
- Anggiatama Arif Romadhon dan Denok Julianingsih, “Penerapan *Hypnoteaching* dalam Pembelajaran Matematika Materi Limit Aljabar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA 6 SMA Negeri 12 Surabaya”, *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, Volume 2, Nomor 2, 2022.
- Arianti, “Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”, *Didaktika Jurnal Kependidikan, Fakultas Tarbiyah Iain Bone*, Vol, 12, No, 2, 2018.
- Dalimunthe, M, I, “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Medan Area”, *Jurnal Mutiara Akuntansi Volume 5 No, 2, 2020*.
- Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Eka Liandari and others, (n,d.), “Upaya Meningkatkan Kemampuan Merumuskan dan Menguji Hipotesis Melalui Pendekatan

- Keterampilan Proses Sains Dengan Metode Praktikum”, *WaPFI (Wahana Pendidikan Fisika)*, Vol, 1 No, 2.
- Erni Murniarti, *Pengertian Bakat, Ciri-Ciri Anak Berbakat, Dan Implikasi Pendidikan*, , Jakarta Timur: Universitas Kristen Indonesia, 2020.
- Galih Y, R, R, “Peningkatan Sikap Social Positif Melalui Outing Class Permainan Tradisional Interaktif”, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol,4 No,2, 2020.
- Hanry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 2008.
- Jamal, *Bahan Ajar : Teori Menulis*, Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2012.
- Kasmaja, H, “Efektivitas Implementasi Metode *Hypnoteaching* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Smp Negeri”, *Journal of EST*, Volume 2 Nomor 1 , 2016.
- Maryanti S, d, “Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Metode Pembelajaran Outing Class Pada Kelompok B TK Asiyah X Kota Bengkulu”, *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol, 4 No,1, 2019.
- Nasional, D. P, *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Pusat Bahasa*, Jakarta: PT Gramedia, 2011.
- Nurafifah Elsyah, d, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Metode *Hypnoteaching* Berbantuan Media Gambar”, *Jurnal Edukasi Sebelas April (JESA)* Volume 6, No, 1, 2022.

- Putri Hana Pebriana, “Penerapan Metode *Hypnoteaching* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Anak Pada Siswa Kelas III SDN 030 Bagan Jaya”, *Jurnal Basicedu*, Volume 2 Nomor 1 , 2018.
- RI, D, A, *Al-Qur’an dan Terjemah*, Bandung: Penerbit Diponegoro, 2014.
- Rizka L, R, F, N, “Strategi Pembelajaran Outing Class Guna Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, Vol, 7 No,2, 2020.
- Rosidi, I, *Menulis Siapa Takut?* Yogyakarta: Kanisius, 2009.
- Rusydi Ananda Dan Muhammad Fadhli, (Medan), *Statistic Pendidikan : Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan*, (Medan : CV, Widya Puspita), 2018
- Salam, R, “*Implementation Of Outdoor Learning Method In Improving Skills Of Writing*”, *International Journal Social Science And Humanities Research*, 2017.
- Setyo Budiwanto, *Metode Statistika* , Malang: Universitas Negeri Malang, 2017.
- Shobirin Ma’as, T, S, “Membangun Iklim Belajar Efektif Melalui Metode Hypnotheaching di Madrasah Ibtidaiyah”, *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman Volume 9 Nomor 1* , 2018.
- Sri Nawa Anggrianingsih, “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Outing class Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Tema 6 (Merawat Hewan Dan Tumbuhan) Subtema I Pembelajaran 1

- Dan 2 Di SDN 13 Woja”, *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram*, 2021.
- St, Y, Slamet, *Dasar-Dasar Keterampilan Bahasa Indonesia*, Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Suherdiyanto, D, “Pembelajaran Luar Kelas (Out Door Study) Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Sungai Kakap,” , *Jurnal Pendidikan Sosial, Vol, 3*, 2016.
- Zainurrahman, *Menulis : Dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)*, Bandung: Alfabeta, 2013.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Bebas

No.	Aspek / Unsur	Kriteria	Skor
1.	Isi atau gagasan yang di kemukakan	Kesesuaian judul, pengembangan gagasan yang cermat, banyak fakta pendukung, sesuai dengan topik karangan.	4
		Kesesuaian judul, pengembangan gagasan terbatas, banyak mengetahui subjek, sesuai dengan topik namun kurang rinci	3
		Judul kurang sesuai, pengembangan gagasan terbatas, pengetahuan mengenai subjek terbatas, pengembangan topik kurang memadai	2
		Tidak menunjukkan kesesuaian judul, tidak menunjukkan pengetahuan mengenai subjek/topik, tidak ada data pendukung	1
2.	Organisasi isi	Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, keseluruhan susunan kalimat jelas, urutan logis, kohesi tinggi.	4
		Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, namun kurang rinci, keseluruhan kalimat jelas, urutan logis tetapi tidak lengkap, kohesi kurang tinggi.	3

		Organisasi isi kurang sesuai dengan gagasan pokok, susunan kalimat membingungkan/ tidak berhubungan, kurang urutan dan kurang logis.	2
		Organisasi isi tidak sesuai dengan gagasan pokok, tidak mengkomunikasikan apa-apa, urutan tidak logis	1
3.	Pilihan kosa kata	Penggunaan dan pemilihan kata yang efektif, pemilihan kata yang tepat, menguasai pembentukan kata	4
		Penggunaan dan pemilihan kata terkadang keliru, tetapi tidak mengaburkan arti.	3
		Pilihan kata dan ungkapan terbatas.	2
		Pilihan kata asal-asalan dan penguasaan rendah	1
4.	Tata bahasa	Tata bahasa kompleks dan efektif	4
		Tata bahasa kompleks dan hanya terjadi sedikit kesalahan	3
		Tata bahasa kabur dan terjadi banyak kesalahan	2
		Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	1
5.	Ejaan dan tata tulis	Tidak ada kesalahan ejaan dan tanda baca.	4
		Terdapat kesalahan 1-5 dalam penulisan ejaan dan tanda baca	3
		Terdapat kesalahan 6-10 dalam penulisan ejaan dan tanda baca	2

		Terdapat kesalahan > 11 dalam penulisan ejaan dan tanda baca	1
--	--	--	---

Skor maksimal 20

Presentase kemampuan menulis karangan bebas

$$= \frac{\text{skor hasil penilaian}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian :

82% - 100% = Sangat baik

63% - 81% = Baik

44% - 62% = Cukup

25% - 43% = Kurang

Lampiran 2

RPP Pretest

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah	:	MI Negeri 7 Demak
Kelas / Semester	:	IV / II
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	:	1 × 35 Menit

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR

- 8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan

INDIKATOR

- 8.1.1 Menentukan tema atau topik karangan
- 8.1.2 Menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menyusun dan membuat karangan
2. Siswa dapat menulis cerita dengan rapi.

C. MATERI PEMBELAJARAN

- Karangan Bebas

D. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, dan Penugasan.

Pendekatan : *Scientific*

E. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PELAJARAN

Alat/Bahan : Lembar Kerja Siswa, dan Alat Tulis

Sumber : Buku pegangan guru dan buku siswa kelas 4.
Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa. “Selamat pagi, apa kabar anak-anak ?”2. Guru meminta salah satu siswa memimpin berdo’a bersama.3. Guru memeriksa kehadiran siswa.4. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit

Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi penjelasan secara garis besar tentang materi hari ini. 2. Siswa diminta membaca materi yang dibuku modul atau buku tema 3. Guru menjelaskan materi karangan bebas. 4. Siswa mengerjakan lembar kerja kerja pertama (Pretest) 5. Guru memberi penegasan yang dibutuhkan sebagai penguatan dengan kalimat-kalimat yang positif. 6. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan 	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengumpulkan hasil tulisan siswa 2. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menjelaskan apa yang di pelajari hari ini. 3. Siswa dan guru menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini. 4. Guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan. 5. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama, dengan memberikan pesan moral. 	10 menit

G. PENILAIAN

- Tes Kinerja

Guru kelas,



Siti Musthofiyatun Umriyah, S. Pd.I
NIP.197712312007102004

Demak, 8 Februari 2023

Penceliti,



Ulya Abqory Aniqoh
NIM. 1903096099

Mengetahui,

Kepala Sekolah MIN 7 Demak



ANIS MURTADHO, S. Pd.I
NIP.197811302000031002

Lampiran 3

RPP *Posttest*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah	:	MI Negeri 7 Demak
Kelas / Semester	:	IV / II
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	:	1 × 35 Menit

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR

- 8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan

INDIKATOR

- 8.1.1 Menentukan tema atau topik karangan
- 8.1.2 Menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menyusun dan membuat karangan
2. Siswa dapat menulis cerita dengan rapi.

C. MATERI PEMBELAJARAN

- Karangan Bebas

D. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Metode : *Outing class, Hypnoteaching*, dan Penugasan.

Pendekatan : *Scientific*

E. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PELAJARAN

Alat/Bahan : Lembar Kerja Siswa, dan Alat Tulis

Sumber : Buku pegangan guru dan buku siswa kelas 4.
Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa. “Selamat pagi, apa kabar anak-anak ?” 2. Guru meminta salah satu siswa memimpin berdo’a bersama. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit

Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memotivasi siswa dengan mengajak mereka melakukan niat bersama. 2. Guru menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari dengan menggunakan kata-kata yang positif 3. Siswa berjalan keluar kelas bersama-sama dengan rapih didampingi oleh guru. 4. Guru kembali mengulas penjelasan materi secara garis besar dan menjelaskan apa yang harus mereka kerjakan. 5. Siswa mengamati atau mengobservasi salah satu objek yang ada di luar kelas. 6. Siswa mencatat hal penting yang diamati (sebagai bahan atau ide untuk menulis karangan bebas). 7. Siswa diminta kembali ke dalam kelas untuk melanjutkan tugas yang disampaikan oleh guru. 8. Guru menyamakan posisi dengan siswa, dengan sama-sama melakukan apa yang tadi disampaikan oleh guru. 9. Guru meminta siswa membaca salah satu kalimat karangan bebas yang telah mereka buat. 	50 menit
---------------	---	-------------

	<p>10. Guru memberikan pujian kepada siswa tersebut</p> <p>11. Guru melakukan atau memberi contoh siswa dengan ucapan dan perilaku.</p> <p>12. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan</p>	
Penutup	<p>1. Guru mengumpulkan hasil tulisan siswa</p> <p>2. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menjelaskan apa yang di pelajari hari ini.</p> <p>3. Siswa dan guru menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.</p> <p>4. Guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>5. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama, dengan memberikan pesan moral.</p>	10 menit

G. PENILAIAN

- Tes Kinerja

Guru kelas,



Siti Musthofiyatun Umriyah, S. Pd.I
NIP.197712312007102004

Demak, 8 Februari 2023

Peneliti,



Ulya Abqory Aniqoh
NIM. 1903096099

Mengetahui,

Kepala Sekolah MIN 7 Demak



NIS MURTADHO, S. Pd.I
NIP.197811302000031002

Lampiran 6

Lembar Hasil Pretest

Nama : A. FAISAL AKBAR
Kelas : IV
No. Absen : 6

Lembar Tugas Pretest

1. Amatilah keadaan sekitar yang berkaitan dengan ruang kelasmu !
2. Buatlah sebuah karangan berdasarkan hasil pengamatan kalian !
3. Lingkari jenis karangan yang kalian pilih !

Deskripsi

Eksposisi

Argumentasi

Narasi

Persuasi

AKU ADALAH SISWA MINY DEMAK AKU
SEKARANG DUDUK DI BANGKU KELAS IV
RUANG KELAS KU 2 PINTU LALU JENDELA
KELAS AKU ADA 13 JENDELA DAN MEJA
KELAS KU ADA 12 DAN KURSI / BANGKU
KELAS AKU ADA 24 KURSI / BANGKU

Lampiran 7

Lembar Hasil Posttest

Nama : muhammad..ah..Ranadhan
Kelas : IX.....
No. Absen : 17.....

Lembar Tugas Postest

1. Amatilah keadaan sekitar yang berkaitan dengan lingkungan sekolahmu !
2. Buatlah sebuah karangan berdasarkan hasil pengamatan kalian !
3. Lingkari jenis karangan yang kalian pilih !

Deskripsi

Eksposisi

Argumentasi

Narasi

Persuasi

Salah satu siswa di MI negeri 7 Demak, jika dari jalan utama perumahan menuju sekolahku harus melewati dua jembatan yg di bawah nya terdapat dua sungai yang lumayan besar. Sungai itu memiliki air berwarna coklat, jika sungai itu netral kita sering bermain air di pinggir sungai tersebut dan pasti kena marah sama guru karena itu berbahaya. Selain itu sekolahku terletak kesampingan sawah, kita sering menyekutnya mawat atau mepet sawah. Sekolahku juga memiliki banyak ruangan yang sangat nyaman sekolahku juga memiliki banyak gedung yang luas. Gedung sekolahku terdiri dari beberapa ruangan, diantaranya adalah ruangan kelas satu sampai enam ruang membaca atau perpustakaan, kantin, kantin guru, kantin kemas, serokan dan musholla. Selain ruangan sekolahku juga memiliki lapangan yang luas seperti saat ini yang digunakan kelas 5 dalam pelajaran olahraga, sentohnya seperti bola voli, tenis, dan senam. Biasanya juga lapangan di seramanku digunakan untuk kegiatan olahraga. Di samping lapangan terdapat taman yang ditumbuhi oleh tanaman yang kita bawa dihari Sabtu. Selain itu juga terdapat pohon yang rindang. Di sekolahku juga terdapat wastafel yang digunakan untuk mencuci tangan, wastafel itu di pasang tanpa banyak ketika ada covid-19.

Lampiran 8



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 761587

Nomor : 4531/U.n.10.3/J5/DA.04.09/09/2022
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,
Hj.Zulaikhah, M.Ag, M.Pd

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Ulya Abqory Aniqoh
NIM : 1903096099
Judul : **"Efektivitas Penggunaan Metode *Outing Class* dan *Hypnoteaching* Terhadap Minat Peserta Didik Dalam Menulis Karangan Bebas Kelas IV"**

Dan menunjuk saudara **Hj.Zulaikhah, M.Ag, M.Pd** sebagai pembimbing.
Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 14 September 2022
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Hj.Zulaikhah, M.Ag, M.Pd
NIP. 19760130 200501 2 001

Tembusan :

1. Dekan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 9



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387 www.walisongo.ac.id

Nomor : 572/Un.10.3/D1/TA.00.01/02/2023 6 Februari 2023
Lamp : -
Hal : Mohon Pra Riset
a.n. : Ulya Abqory Aniqoh
NIM : 1903096099

Yth.
Kepala Sekolah MIN 7 Demak
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Ulya Abqory Aniqoh
NIM : 1903096099
Alamat : Ds. Klampok Lor 01/02, Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak
Judul skripsi : Efektivitas Penggunaan Metode *Outing Class* Dan *Hypnoteaching* Terhadap Kemampuan Peserta Didik Dalam Menulis Karangan Bebas Kelas IV MI Negeri 7 Demak

Pembimbing :
1. Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas mulai tanggal 6 s/d 18 Februari 2023

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

MAHFUD JUNAEDI

Tembusan :
Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387 www.walisongo.ac.id

Nomor : 573/Un.10.3/D1/TA.00.01/02/2023 6 Februari 2023

Lamp :-

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Ulya Abqory Aniqoh

NIM : 1903096099

Yth.

Kepala Sekolah MIN 7 Demak
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Ulya Abqory Aniqoh

NIM : 1903096099

Alamat : Ds. Klampok Lor 01/02, Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak

Judul skripsi : Efektivitas Penggunaan Metode *Outing Class* Dan *Hypnoteaching* Terhadap Kemampuan Peserta Didik Dalam Menulis Karangan Bebas Kelas IV MI Negeri 7 Demak

Pembimbing :

1. Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas mulai tanggal 6 s/d 18 Februari 2023

Demikian atas perhatian dan tercabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

MAHFUD JUNAEDI

Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

Lampiran 10



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN DEMAK
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 7 DEMAK
Desa brakas kecamatan Dempet kabupaten demak phone: 08112718014

SURAT KETERANGAN
No. 23/MI.11.21.07/02/2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini kepala MI Negeri 7 Demak, menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : ULYA ABQORY ANIQOH
NIM : 1903096099
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

Telah mengadakan penelitian untuk pembuatan tugas akhir pada :
Tanggal : 06 s/d 20 Februari 2023

Dengan judul :

**"EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *OUTING CLASS* DAN
HYPNOTEACHING TERHADAP KEMAMPUAN PESERTA DIDIK DALAM
MENULIS KARANGAN BEBAS KELAS IV MI NEGERI 7 DEMAK"**

Demikian surat ini kami buat sebagaimana mestinya.

Demak, 20 Februari 2023

Kepala
MIN 7 Demak

ANIS MURTADHO, S.Pd.I
NIP 197811302000031002

Lampiran 11



Gambar 1 Kegiatan *outing class*



Gambar 2 Kegiatan *outing class*



Gambar 3 Kegiatan *hypnoteaching*



Gambar 4 Kegiatan *hypnoteaching*



Gambar 5 Siswa menulis karangan bebas

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Ulya Abqory Aniqoh
Tempat, Tgl Lahir : Demak, 20 Oktober 2001
NIM : 1903096099
Alamat Rumah : Desa Klampok Lor RT.01/RW.02 Kecamatan
Kebonagung Kabupaten Demak
Hp : 082135875252
Email : ulyaabqory20@gmail.com
ulyaabqory_1903096099@student.walisongo.ac.id

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Mardi Siwi Klampok Lor
2. SDN Klampok Lor
3. MTs Nurul Huda Dempet
4. MA NU Demak

Semarang, 4 April 2023



Ulya Abqory Aniqoh
NIM 1903096099